



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

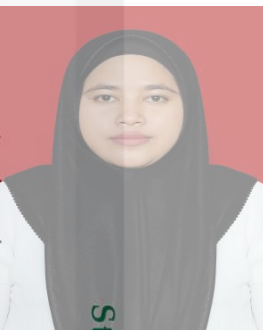
© Halalciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH MENGIKUTI PROGRAM EKSTRAKURIKULER TAFHIZH AL-QURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMA IT MUTIARA GLOBAL KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ERMA SURYANI

NIM:22190123617

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H. / 2025 M.

1. Diwajibkan mengikuti sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diwajibkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Induk

: Erma Suryani
: 22190123617
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Mengikuti Program Ekstrakurikuler Tahfizh
Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA
IT Mutiara Global Kec.Tambang Kab.Kampar

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

26 /06/2025



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Mengikuti Program Ekstrakurikuler Tahzih Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kecamatan Kampar Kab.Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Erma Suryani
NIM : 22190123617
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 26 Juni 2025.

Penguji I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 196312141988031002

Tgl.: 01 Juli 2025

Penguji II,

Hj. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 196508171994022001

Tgl.: 01 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Karya yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Mengikuti Program Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kecamatan Tambang Kab.Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Erma Suryani
NIM : 22190123617
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tela diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 Juni 2025.

Pembimbing I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP 197401032000032001

Tgl.: 26 Juni 2025

Pembimbing II

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
NIP 197210151996032001

Tgl.: 26 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Mengikuti Program Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kepulauan Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Erma Suryani
NIM : 22190123617
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 04 Juni 2025
Pembimbing I,

Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 197401032000032001

Tanggal: 04 Juni 2025
Pembimbing II,

Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag
NIP. 197210151996032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 DEKAN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 Perihal: Tesis Saudari
 Erma Suryani

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Erma Suryani
 NIM : 22190123617
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **Pengaruh Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 04 Juni 2025
 Pembimbing I,

Dr. Sri Murhayati, M. Ag
 NIP. 197401032000032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag
Dosen Pascasarjana
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
Erma Suryani

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Tesis saudara:

Nama : Erma Suryani
NIM : 22190123617
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap
Kecerdasan Spiritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang
Kab. Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 04 Juni 2025
Pembimbing II,

Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag
NIP. 197210151996032001

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Erma Suryani
: 22190123617
: Sungai Segajah, 07 Juli 1997
: Pendidikan Agama Islam
:

PENGARAH MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TAHFIZH AL-QURAN TERHADAP KEGERDASAN SPIRITUAL SISWA SMA IT MUTIARA GLOBAL KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2025



Erma Suryani
NIM. 22190123617

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Sma It Mutiara Global Kec. Tambang Keb. Kampar.” Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu ayahanda Kh. H. Ahmad dan Ibunda Hj. Sauiwiyah, Abang Pertama Khairul Amri, S.Kep, Kakak Kedua Juli Anriani, SE, Abang Ketiga Irwan Syahputra, Abang Keemat Muhammad Nur, S.Pi, Kakak Kelima Karnila Fitri, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., A.K.,C.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof.Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Eva Dewi, M.Ag., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Sri Murhayati, M.Ag., (pembimbing Pertama) dan Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag., (Pembimbing Kedua), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Prof. Dr. Risnawati, M.Ag., Dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Hasan Basri, S.E, M.Pd Kepala sekolah SMA IT Mutiara Global, dan Seluruh guru beserta Staf-staf di SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar, dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama melakukan penelitian.

8. Terima Kasih kepada Yayasan Al-Husnayaini tempat saya mengajar dan Rekan Guru yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada Penulis dalam Penyelesaian Tesis ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Allah SWT. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ERMA SURYANI
NIM. 22190123617



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pemasalahan penelitian	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Quran.....	11
a. Pengertian Ekstrakurikuler	11
b. Program Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran.....	15
c. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	18
2. Tahfizh Al Quran	20



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Tahfizh Al-Quran.....	20
b. Hukum Menghafal Al-Quran	22
c. Metode Tahfidz Al-Quran.....	24
d. Syarat-Syarat dan Etika Menghafal Al-Quran	29
e. Tujuan Tahfiz Quran	30
f. Keutamaan Hafiz Quran.....	32
g. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran	35
h. Faktor-Faktor Pendukung Tahfiz Quran	39
i. Faktor Penghambat Tahfidz Al-Quran.....	44
3. Kecerdasan Spiritual.....	47
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	47
b. Manfaat Kecerdasan Spiritual	55
c. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual.....	56
d. Indikator Kecerdasan Spiritual.....	57
e. Fungsi Kecerdasan Spiritual.....	60
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spritual	62
g. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual.....	65
4. Pengaruh Variabel X dan Y	69
5. Hubungan Variabel X dan Y.....	70
B. Penelitian Relevan.....	74
C. Konsep Operasional	78
D. Kerangka Berfikir.....	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Hipotesis Penelitian	80
BAB III METODE PENELITIAN	81
A. Jenis Penelitian	81
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	82
C. Populasi Dan Sampel	82
D. Teknik Pengumpulan Data	84
E. Instrument Penelitian	84
F. Uji Instrumen	86
G. Teknik Penelitian dan Analisis Data	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	92
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	92
B. Penyajian Data	95
C. Pembahasan	119
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Kisi-kisi Instrumen Program Tahfiz al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual	85
Table IV.1	Berdasarkan Jenis Kelamin	95
Tabel IV.2	Stastic Deskriptif Variabel Stastics.....	96
Tabel IV.3	Saya membaca al-quran minimal 5 kali sebelum menghafal	97
Tabel IV.4	Saya membaca al-quran dengan suara keras	98
Tabel IV.5	berdoa terlebih dahulu sebelum memulai menghafal al- quran.....	98
Tabel IV.6	Saya membagi menjadi beberapa bagian dalam satu ayat.....	99
Tabel IV.7	Saya memotivasi diri sendiri sebelum menghafal al-quran	99
Tabel IV.8	Saya berwuduk terlebih dahulu sebelum menghafal al-quran	100
Tabel IV.9	ustad menyimak hafal saya	100
Tabel IV.10	meminta teman untuk membantu menyimak hafalan al-quran	100
Tabel IV.11	meminta orang tua untuk membantu menyimak hafalan	101
Tabel IV.12	mengulang-ulang hafalan al-quran sendiri tanpa setiap hari	101
Tabel IV.13	mendengarkan orang lain menghafal al-Qur'an	102
Tabel IV.14	mendengarkan hafalan al-Qur'an dari MP3	102
Tabel IV.15	mendengarkan hafalan al-Qur'an MP3 atau alat elektronik	103
Tabel IV.16	Saya menghafal al-Qur'an minimal 3 ayat sehari	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

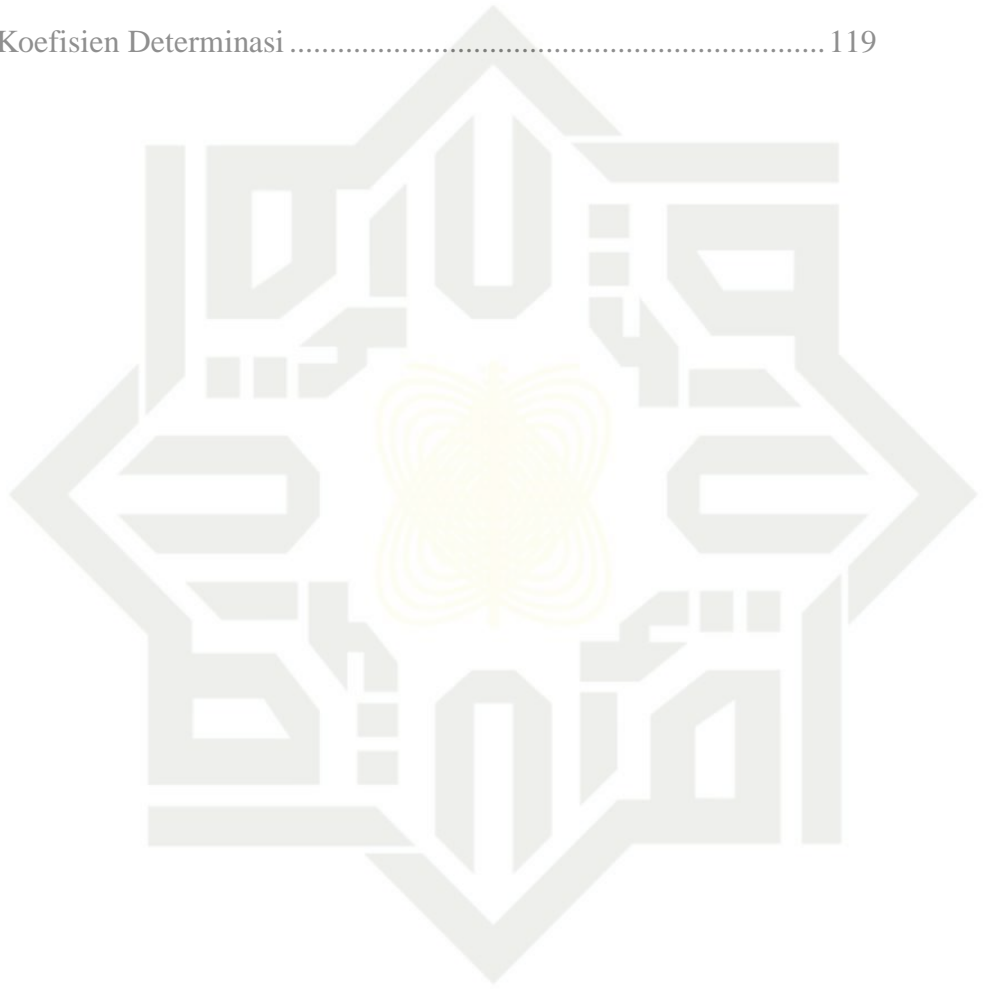
Tabel IV.17	Saya menghafal al-quran dua surat waktu sholat	103
Tabel IV.18	menghafal al-quran saat perjalanan pulang atau pergi sekolah	104
Tabel IV.19	Allah senantiasa merahmati hamba-Nya menghafal al-Qur'an	104
Tabel IV.20	Saya meninggalkan sholat ketika tidak ada orang yang melihat ...	105
Tabel IV.21	Saya melaksanakan sholat lima waktu secara berjama'ah.	105
Tabel IV.22	Saya menghafal al-quran hanya untuk terlihat baik oleh guru	105
Tabel IV.23	Saya menghafal al-quran hanya karena tuntutan sekolah.....	106
Tabel IV.24	Saya membantu Murabbi meskipun tidak diminta	106
Tabel IV.25	Saya membantu teman murajaah meski tidak diminta bantuan ...	107
Tabel IV.26	Saya meminjamkan al-quran untuk murajaah	107
Tabel IV.27	Saya meletakkan pakaian kotor di sembarang tempat.....	107
Tabel IV.28	Saya merapikan al-quran setelah menggunakannya	108
Tabel IV.29	Anda pernah mengarang cerita supaya dipercaya orang lain.	108
Tabel IV.30	Saya berbicara apa adanya ketika menceritakan sesuatu k	109
Tabel IV.31	Saya merasa gelisah ketika berbohong	109
Tabel IV.32	Saya mengerjakan ulangan atas kemampuan diri sendiri.	109
Tabel IV.33	Saya selalu ingat jadwal untuk setoran al-quran	110
Tabel IV.34	Saya waktu luang untuk menghafal al-quran di rumah	110
Tabel IV.35	Hasil Uji Validitas	111
Tabel IV.36	Hasil Uji Reliabilitas	113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.37	Hasil Uji Normalitas	114
Tabel IV.38	Uji Linearity	115
Tabel IV.39	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	116
Tabel IV.40	Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	118
Tabel IV.41	Koefisien Determinasi	119



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	79
Gambar IV.1 Uji Heteroskastisitas	115



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Uji Validasi Dan Reliabelitas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	DI
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ء	'
		ي	Y

B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “T”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut ini:

Diftong (aw) = و	misalnya	قول	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خير	khayrun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbūthah berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*t*” yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillāh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalālah

Kata sandan berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Sedangkan “*al*” dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut:

1. Al- Imām al-Bukhāriy mengatakan...
2. Masyā Allah kāna wa mā lam yasyā' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ERMA SURYANI, (2025): Pengaruh Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar.

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui pengaruh mengikuti ekstrakurikuler tahfizh al-quran terhadap kecerdasan spritual siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar. Penelitian Ini Berjenis Penelitian Lapangan Dengan Pendekatan Kuantitatif. Sampel peneliti adalah siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an berjumlah 26 peserta didik. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Angket dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data Menggunakan Analisis Regresi, Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa pengaruh mengikuti ekstrakurikuler tahfizh al-quran terhadap kecerdasan spritual siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar. Hal Ini Ditunjukkan Dengan Hasil R square sebesar 0,429, maka terdapat pengaruh Program tahfiz al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual. Antara variabel independen (Program tahfiz al-Qur'an) dengan variabel dependen (Kecerdasan Spiritual) memiliki pengaruh sebesar 0,429 atau 42,9%.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran, Kecerdasan Spritual, Siswa SMA IT Mutiara Global.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Erma Suryani (2025) : he Effect of Participation in the Tahfizh Al-Qur'an Extracurricular Program on the Spiritual Intelligence of Students at Mutiara Global Integrated Islamic Senior High School, Tambang District, Kampar Regency

This research aims to examine the effect of participating in the Tahfizh Al-Qur'an extracurricular program on the spiritual intelligence of students at Mutiara Global Integrated Islamic Senior High School, Tambang District, Kampar Regency. This research is a field research using a quantitative approach. The research sample consisted of 26 students from Mutiara Global Integrated Islamic Senior High School, Tambang District, Kampar Regency, who participated in the Tahfizh Al-Qur'an program. Data were collected using questionnaires and documentation. The data were analyzed through regression analysis, descriptive statistics, and inferential statistics. The results of the research indicate that participation in the Tahfizh Al-Qur'an extracurricular program has a significant effect on the spiritual intelligence of students at Mutiara Global Integrated Islamic Senior High School, Tambang District, Kampar Regency. This is evidenced by an R-squared value of 0.429, which means that the program contributes 42.9% to the variation in spiritual intelligence. Therefore, the independent variable (Tahfizh Al-Qur'an Program) has a measurable influence on the dependent variable (Spiritual Intelligence).

Keywords : *Effect, Tahfizh Al-Qur'an Extracurricular Program, Spiritual Intelligence, Students at Mutiara Global Integrated Islamic Senior High School*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

إرما سورياني (٢٠٢٥) : تأثير مشاركة برنامج النشاط اللاصفي لتحفيظ القرآن الكريم على الذكاء الروحي لدى تلاميذ مدرسة موتيارا غلوبال الثانوية الإسلامية المتكاملة حي تامبانغ بمنطقة كمبار.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير مشاركة برنامج النشاط اللاصفي لتحفيظ القرآن الكريم على الذكاء الروحي لدى تلاميذ مدرسة موتيارا غلوبال الثانوية الإسلامية المتكاملة حي تامبانغ بمنطقة كمبار. هذا البحث بحث ميداني بالمدخل الكيفي. العينة في هذا البحث تلاميذ مدرسة موتيارا غلوبال الثانوية الإسلامية المتكاملة حي تامبانغ بمنطقة كمبار، وهم الذين يشاركون في برنامج تحفيظ القرآن الكريم، وعددهم ٢٦ تلميذا. وقد تم جمع البيانات باستخدام الاستبانة والتوثيق، وكم يتم تحليلها باستخدام تحليل الانحدار، والإحصاء الوصفي، والإحصاء الاستنتاجي. وقد دلت نتائج البحث على وجود تأثير مشاركة برنامج الأنشطة اللاصفية لتحفيظ القرآن الكريم على الذكاء الروحي لدى تلاميذ مدرسة موتيارا غلوبال الثانوية الإسلامية المتكاملة حي تامبانغ بمنطقة كمبار. واتضح ذلك بالنظر إلى قيمة معامل بقدر ٠,٤٢٩، وهذا يدل على وجود تأثير برنامج تحفيظ القرآن الكريم على الذكاء الروحي. وأما نسبة تأثير المتغير المستقل (برنامج تحفيظ القرآن الكريم) على المتغير التابع (الذكاء الروحي) فبقدر ٠,٤٢٩ أو ٤٢,٩%.

الكلمات المفتاحية : التأثير، برنامج النشاط اللاصفي لتحفيظ القرآن الكريم، الذكاء الروحي، تلاميذ مدرسة موتيارا غلوبال الثانوية الإسلامية المتكاملة

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Quran adalah ibadah yang paling utama dan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menghafal Al-Quran adalah sebagai salah satu bentuk untuk mendekatkan diri kepada Allah dan selalu menghadirkan Allah dalam setiap detik dalam hidupnya. Meningkatkan kecerdasan spiritual sangat penting karena dapat membantu manusia menghadapi dan memecahkan masalah dalam hidupnya agar hidup bermakna. Dengan kecerdasan spiritual Ketika nilai tinggi, seseorang dapat beradaptasi dengan baik, memiliki kesadaran diri yang tinggi, dapat menghadapi dan mengatasi penderitaan, tidak mementingkan diri sendiri dan bertanggung jawab, mengurangi keegoisan, iman dan takwa, serta pandangan dan nilai.

Berdasarkan Toto Tasmara indikator seseorang memiliki kecerdasan spiritual adalah merasakan kehadiran Allah.¹ Dalam Islam, menciptakan manusia yang berakhlak mulia merupakan tujuan pendidikan Islam.² Pendidikan dalam Islam tidak hanya terfokus pada intelektualitas tetapi juga terkait dengan spiritualitas dan etika atau perilaku.³ Etika atau perilaku adalah kecerdasan

¹ Shofi Melenia Romadloni, "Pengaruh Menghafal Al- Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Santri Di Asrama Sunan Bonang Putri Denayar Jombang" (2021).

² Novita Sari and Dessi Andriani, "Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Ar-Rahmah Tanjung Atap," PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 2 (2020): 166–177

³ NN, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual" 5, no. 1 (2021): 52–63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual yang diungkapkan dalam kesadaran untuk membangun hubungan antar manusia ke arah yang baik, manusiawi dan beretika.⁴

Seseorang yang menghafal Al-Quran harus di dukung dengan adanya motivasi entah itu motivasi dari luar maupun dari dalam, tetapi alangkah lebih baiknya jika motivasi itu tumbuh dari sendiri yang akan menyebabkan seseorang itu dapat melakukan sesuatu atas kesadarannya. Jika ada seseorang yang berfikir bahwa melatih dan mendidik hafalan Al-Quran pada anak dapat mengganggu kecerdasan berfikirnya. Justru seperti itu yang salah, melatih anak untuk menghafal Al-Quran akan dapat meningkatkan kecerdasannya, dan kecerdasan itu disebut dengan Kecerdasan Spiritual.

Secara umum tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang meliputi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, manusia berbudi pekerti luhur, manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, manusia yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani, manusia yang memiliki kepribadian mandiri dan mandiri, manusia yang memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Adapun tujuan pendidikan nasional tersebut sejalan dengan visi nasional, agar seluruh bangsa Indonesia menjadi cerdas, karena dengan kecerdasan tersebut diyakini secara aksiomatik akan meningkatkan kesejahteraan bangsa.

⁴ Radif Khotamir Rusli Melita Ayu Neni Berliana Kartakusumah, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Muhammad Thaha Alfasyni Bogor," Tadbir Muwahhid 4, no. 1 (2015): 1–5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran. Mempelajari Al-Quran amat penting sekali dimulai sejak kanak-kanak, baik di sekolah, atau di luar sekolah, seperti di rumah, di masjid, atau di langgar atau surau, di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), di Madrasah, pondok-pondok Al-Quran, dan sebagainya.⁵

Kecerdasan yang biasa membawa pada kesejahteraan bangsa adalah kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ). Dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini, tentunya diharapkan akan terlahir generasi-generasi muda yang memiliki tiga kecerdasan tersebut. Pada dasarnya di antara tiga kecerdasan yakni IQ, EQ dan SQ, ada satu kecerdasan yang tertinggi yakni kecerdasan spiritual. SQ merupakan landasan yang mengintegrasikan semua kecerdasan di atas dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual.⁶ Menjadi cerdas spiritual berarti sadar bahwa siapapun kita dan apapun keadaan kita, kita memiliki misi dan peranan yang khusus dari Tuhan selama hidup di dunia ini. Melalui manajemen diri dapat melatih dan menuntun diri guna mencari dan menemukan misi dan tujuan hidup, dan selanjutnya, dengan

⁵ Zulfitria. (2017). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 1 (2). Hlm 125-131.

⁶ Ari Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. (Jakarta: Arga Tilanta.2007) h.165

menemukan misi hidup tersebut, diharapkan dapat memberi makna dalam mengisi kehidupan ini.

SMA IT Mutiara Global salah satu sekolah yang melaksanakan program ekstrakurikuler Tahfiz Al-Quran yang merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Program ekstrakurikuler tahfizh Al-Quran dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu, pada saat kegiatan ekstrakurikuler siswa di minta untuk menyeter hafalan, bagi yang belum hafal menghafal pada waktu ekstrakurikuler. Selain menghafal siswa juga diberi penguatan pengetahuan keislaman oleh ustad atau uztazah untuk menjadi penyemangat dalam menghafal Al-Quran dan paham akan makna dalam surat yang di hafal sehinga terbentuk kecerdasan spiritual yang baik.

Tahfizh Al-Quran menjadi salah satu program yang diyakini dapat memberikan pengaruh signifikan dalam pengembangan spiritualitas peserta didik. Tahfizh Al-Quran bukan hanya sekedar kegiatan menghafal Al-Quran, tetapi juga merupakan proses internalisasi nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya. Melalui hafalan Al-Quran, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama, memperdalam keimanan, serta menerapkan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

SMA IT Mutiara Global memiliki visi yaitu teguh dalam iman dan takwa, unggul dalam mutu, cerdas barkarakter, multitalenta, dan ramah lingkungan. Dengan visi yang di tanamkan pada siswa SMA IT Mutiara Global di harapkan dapat menjadi siswa memiliki pemahaman islam yang baik dan berakhlakul karimah. SMA IT Mutiara Global merupakan sekolah yang menyelenggarakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program tahfidz untuk menghafal Al-Quran dari anak-anak sampai tingkat Sekolah Menengah Atas. Program tahfidz ini merupakan program yang bertujuan untuk menciptakan generasi penghafal Al-Quran. Kegiatan menghafal ini setiap kelasnya mempunyai jadwalnya masing-masing dipandu oleh ustadz dan ustadzah, dalam proses menghafal Al-Qur'an berlangsung siswa harus memiliki keinginan yang kuat untuk menguasai bacaan Al-Quran

Menurut Jalaludin bahwa salah satu langkah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual adalah dengan melibatkan anak dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Berbagai program kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Quran mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual siswa. Kegiatan ini cenderung mengajak siswa untuk lebih mengenal tujuan hidupnya seperti ceramah agama yang diisi dengan pembekalan bagi siswa. Sholat dzuhur berjamaah, infaq dan sodaqoh, dan yasinan.⁷

Program ini diharapkan mampu membantu siswa membangun hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan, meningkatkan akhlak mulia, serta mempengaruhi cara pandang mereka terhadap kehidupan. Dari upaya pihak sekolah yang menerapkan kegiatan tahfidzul Quran tersebut Ekstrakurikuler tahfidz Al-Quran yang diterapkan di SMA IT Mutiara Global Kec.Tambang Kab.Kampar menggunakan metode Al-Itqon, merupakan metode yang menciptakan suasana dalam proses menghafal menarik dan tidak membosankan, karena metode ini menggunakan blok warna setiap bagian ayat yang akan dihafal. Selain itu, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al-Quran, disisipkan nilai agama yang

⁷ Jalaludin Rakhmat. 2007. SQ For Kids. Jakarta : Mizan Pustaka. h.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Bertujuan untuk mencetak generasi generasi masa depan yang lebih baik, sehingga peserta didik menjadi manusia yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia.⁸

Berdasarkan observasi di SMA IT Mutiara Global yang ditemukan berbagai masalah yakni terjadi perbedaan kemampuan spiritual para siswa. Masih ada siswa yang suka berkata-kata yang tidak sopan kepada sesama teman, kurangnya rasa tawaduk kepada guru di saat apa yang di perintah oleh guru baik di dalam belajar maupun diluar pembelajaran. Permasalahan kecerdasan spiritual siswa sangat berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menghafal al-quran, akan berbeda hasilnya dengan siswa yang dengan tulis Ikhlas dalam menghafal dengan yang hanya untuk mencari nilai dan sebagai persyaratan untuk ujian.⁹

SMA IT Mutiara Global berbasis Islami yang sangat mengkedepankan nilai-nilai agama dalam pembelajaran. SMA IT Mutiara Global dan guru-guru mengadakan suatu kegiatan yang bersifat religiusitas yang bertujuan memberikan motivasi bagi para remaja dan pelajar untuk mengkaji agama lebih luas dan Gambaran bagi seorang yang menjadi seorang penghafal al-quran. Dan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran dapat meningkatkan kualitas kecerdasan siswa serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adapun gejala-gejala tentang masalah kecerdasan spiritual siswa di SMA IT Mutiara Global Kec.Tambang Kab.Kampar sebagai berikut.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Ridwan Selaku Guru Tahfidz Qur'an SMA IT Mutiara Global, Pada Tanggal 28 Agustus 2023

⁹ Ibid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang belum menampakkan sikap kecerdasan spiritual seperti tidak menghiraukan arahan pembimbing, makan dan minum berdiri, dan bermain-main ketika kegiatan berlangsung.
2. Peserta didik masih melewatkan sholat dhuha dan sholat zuhur dan asar berjamaah.
3. Masih ada Sebagian siswa mengikuti sholat berjamaah disekolah hanya karena takut kepada guru.
4. Masih ada Sebagian siswa menganggap kegiatan ceramah agama tidak penting bagi mereka.

Berawal dari penjelasan diatas, maka peneliti perlu meneliti kegiatan tahfidz al-Quran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual SMA IT Mutiara Global, Karena peneliti menganggap bahwa kecerdasan spiritual sangatlah penting untuk mengembangkan pribadi siswa. Kemudian peneliti berniat mengkaji lebih mendalam terkait dengan kegiatan tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dan peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul

“PENGARUH MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TAHFIZH AL-QURAN TERHADAP KECERDASAN SPRITUAL SISWA SMA IT MUTIARA GLOBAL KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Sekolah SMA IT Mutiara Global diketahui bahwa adanya permasalahan terkait dengan

Implementasi Program Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran di SMA IT Mutiara Global.
- b. Keaktifan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran di SMA IT Mutiara Global.
- c. Kemampuan menghafal Al-Quran Siswa SMA IT Mutiara Global.
- d. Penguatan kecerdasan Spiritual siswa dalam menghafal Al-Quran Siswa Di SMA IT Mutiara Global.
- e. Perbedaan kecerdasan spiritual siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfizh al-quran dengan yang tidak di SMA IT Mutiara Global.
- f. Hubungan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran dengan kecerdasan spiritual siswa SMA IT Mutiara Global.
- g. Factor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfizh al quran.
- h. Bentuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler tahfizh Al-Quran

Batasan Masalah

Dari permasalahan yang teridentifikasi sebelumnya, terlihat bahwa masalah-masalah tersebut sangat penting untuk dijawab. Namun permasalahan tersebut masih sangat luas, maka perlu ada batasan masalah. Beberapa batasan masalah tersebut perlu dibatasi pada permasalahan dan pneneliti hanya membahas tentang korelasi pengaruh mengikuti program ekstrakurikuler tahfizh al-quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kecerdasan spritual siswa di SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah Apakah ada Pengaruh Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pengaruh Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka diharapkan memberi manfaat bagi pembaca dan jadi bahan referensi untuk melaksanakan penelltian diantara manfaat tersebut ialah:

a) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan penanaman keceradasan spritual dan nilai-nilai Islam. Kiprah yang dilakukan Sekolah Dasar Islam yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan, tentu akan memberikan wawasan yang positif bagi pengembangan kecerdasan spritual siswa. Oleh karena itu, diharapkan peneilitian ini dapat meingguigah peineiliti seilanjuitnya dalam meingeimbangkan ilmui dan wibah bagi keihiduipan masyarakat saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Secara Praktis

- 1) Bagi siswa penelitian ini untuk memberikan sumbangan dalam mengatasi program tahfizh al-quran dalam meningkatkan kecerdasan spritual siswa serta memberikan kebijakan untuk dasar pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas akhlak siswa.
- 2) Bagi sekolah Peineilitian ini akan meimbeirikan suimbangan dan wacana barupa dalam meimahami bahwa seitiap pendidik mempunyai cara dan pendekatan khusus dalam mengajarkan, meinganalissi pendekatan dalam meyampaikan dan reison para siswanya yang sesauideingan pemahaman mereka
- 3) Bagi penliti sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program magister (S2) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah, dengan tujuan memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaanpara siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.¹⁰

Oleh sebab itu, ditetapkan kebijakan pembinaan kesiswaan yang disebut Empat jalur dan Delapan Materi pembinaan , yaitu OSIS, Latihan Kepemimpinan, Ekstrakurikuler, dan Wawasan Wiyatamandala. Sedangkan delapan materi pembinaan, meliputi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, Pendidikan Pendahuluan Bela Negara; pendidikan budi pekerti;berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan; keterampilan dan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan kreasi seni.¹¹

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persana, 2007), 256-257.

¹¹ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2017), 145-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat, potensi, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan disatuan pendidikan yang berfungsi untuk menunjang pengembangan diri, sosial dan persiapan karir peserta didik melalui prinsip pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.¹²

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler.

¹² Mahdiansyah, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik)*, (Jakarta Timur: Penerbit Bestari Bunan Mandiri, 2011), h. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai pengembangan dari pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah yang disusun secara sistematis sesuai dengan visi dan misi suatu lembaga dengan memperhatikan sarana dan secara umum, kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sekolah setidaknya mencakup kegiatan-kegiatan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai butir-butir Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Adapun untuk mengusung pengembangan akademik maupun kepribadian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, kegiatan ekstrakurikuler yang secara langsung mendukung pengembangan kompetensi akademik terutama pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian karakter.

Pengertian diatas, dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam penelitian ini adalah rancangan atau usaha-usaha yang dijalankan dalam bentuk kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, baik dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari peserta.¹³

Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang menggariskan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan setia menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk dengan kebutuhan peserta didik baik perkembangan intelektual, sosial, emosional, namun perkembangan fisik peserta didik termasuk didalamnya

¹³ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang dilaksanakan oleh seluruh sekolah kegiatan ini dilaksanakan biasanya jam belajar.¹⁴

Menurut Asmani kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.¹⁵

Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler.¹⁶

Menurut Daryanto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan satuan pendidikan formal dan nonformal yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu materi pembelajaran, seperti kegiatan dokter kecil, palang merah remaja, pramuka, keagamaan dan lain-lain.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian macam kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas segi potensi minat, bakat dan kemampuan peserta didik. Ekstrakurikuler juga memberikan

¹⁴ Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 10

¹⁵ Asmawi, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Cetakan VI). (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 30.

¹⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

¹⁷ Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), h. 26

pengalaman baru dalam mengembangkan minat dan bakat sehingga siswa diharapkan siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar di sekolah yang pada akhirnya memberikan peluang siswa untuk meraih prestasi di kelas maupun diluar kelas. Untuk bisa anak-anak belajar di sekolah maupun di luar bisa belajar secara efektif tentunya semuanya itu tidak mudah harus guru yang profesional.

Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler harus disusun secara terencana agar semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan tahfidz Al-Quran dapat berperan aktif mendukung tercapainya tujuan ekstra tahfidz Al-Quran. Agar penyelenggaraan program ekstrakurikuler berjalan efektif, efisien dan terarah, memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan, maka harus dikelola secara maksimal.

b. Program Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

1) Latar Belakang Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, pegangan agama yang harus menjadi pedoman adalah kitab suci Al-Quran sebagai satu-satunya tuntunan hidup. Al-Quran merupakan identitas umat muslim yang idealnya dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim. Pendidikan agama merupakan upaya yang paling efektif dalam menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa, demikian juga umat Islam sebagai suatu bagian sistem masyarakat Islam, sehingga tidak hanya pendidikan umum saja yang diperlukan dalam kehidupan, tetapi pendidikan agama sangatlah diperlukan untuk keseimbangan di dalam kehidupan dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini dapat terwujud ketika dalam lembaga pendidikan mempunyai kegiatan agama yaitu salah satunya program tahfizh. Dengan adanya program ini siswa dapat melaksanakan program menghafal Al-Quran dengan baik pula. Tidak hanya disekolah saja tetapi diharapkan siswa dapat mengimplementasi hafalannya di rumah dengan mengulang hafalannya yang telah dilaksanakan di Sekolah dan hal ini sebaiknya ditanamkan agar nantinya anak mempunyai dasar dalam beribadah.

2) Tujuan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

Dengan dibentuknya Ekstrakurikuler Tahfidz ini, tentunya ada beberapa tujuan yang sangat diinginkan, diantaranya adalah dengan adanya Ekstrakurikuler Tahfizh ini diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan kemampuannya dalam menghafal Al-Quran dan dapat berakhlak dengan Al-Quran, dengan begitu keceradasan spiritual siswa akan lebih baik.

3) Target Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

Target kompetensi lulusan memiliki hafalan minimal 3 juz dan paham akan makna dari surat yang dihafal, sehingga bukan hanya sekedar menghafal tapi bisa untuk diamalkan dalam keseharian.

4) Jadwal Pelaksanaan Pembinaan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

Pembinaan rutin dilaksanakan setiap hari sabtu Pukul 09.00 -11.00 WIB dan pada waktu istirahat di panggil satu-satu oleh pembina untuk meyetor hafalan. Pada siswa akan melaksanakan malam binaan (mabit) setiap satu kali dalam satu minggu disana siswa akan diberi penguatan dalam kegiatan menghafal dan motivasi sebagai penyemangat siswa dalam menghafal.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tenaga Pembimbing Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

Model pembelajaran tahfidz adalah berkelompok. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang pembimbing. Idealnya satu kelompok terdiri dari 5 s/d 10 orang. Jika tidak memungkinkan, batas toleransi maksimal adalah 15 orang per kelompok. Dan nantinya jumlah tenaga pembimbing menyesuaikan jumlah kelompok.

6) Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

- a. Setoran Hafalan adalah siswa satu per satu menyetorkan hafalannya pada pembimbing.
- b. Tahsin (program perbaikan bacaan Al Quran yang lebih menekankan pada pembenahan makhroj dan tajwid. Murojaah adalah pengulangan hafalan yang telah diperoleh.
- c. Tasmik adalah program menyimak bacaan Al-Quran minimal 1 (satu) juz, terdiri dari 2 macam yaitu Tasmik siswa dan Tasmik.

7) Strategi Menghafal Al-Quran

Beberapa strategi berikut hanya sebagai referensi atau acuan. Dapat dikembangkan sesuai kebijakan masing-masing musyrif dan perkembangan situasi.

- a. Ayat atau surat yang akan dihafal dibaca secara berulang-ulang paling tidak 10 kali.
- b. Ayat atau surat yang dihafal terlebih dahulu dipelajari terjemahnya layaknya sebuah narasi atau cerita berbahasa arab. Banyak mendengarkan bacaan murottal para syaikh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebelum disetorkan ke pembimbing, ayat yang dihafal disetorkan kepada partner atau teman. Ayat yang telah dihafal disetorkan kepada pembimbing.

8) Pembinaan Awal Siswa Baru Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran

Sebagai pra pembelajaran, siswa baru memerlukan awal yang akan mempersiapkan mereka dalam mengikuti kegiatan tahfidz, yakni sebagai berikut :

- a. Menghatamkan Al-quran minimal sekali dalam bulan pertama
- b. Mengikuti program tahsin (perbaikan baca Al-quran) secara intens pada bulan pertama.

c. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih

menantang dan lebih menarik bagi peserta didik. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia. Hal ini dimungkinkan jika siswa telah terikat sebagai anggota khusus, misalnya anggota band sekolah, anggota palang merah remaja, anggota klub sepak bola dan sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka program ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini mengandung nilai kegunaan tertentu, antara lain:

1. Penyaluran Minat dan Bakat Para siswa umumnya memiliki minat yang luas, tidak semuanya dapat disalurkan melalui pelajaran didalam kelas. Dalam hubungan inilah, program ekstra kurikuler mempunyai fungsi yang sangat penting, karena melalui program ini, minat dan bakat dapat dikembangkan sebagaimana yang diharapkan. Sering kita lihat adanya sejumlah siswa yang menunjukkan minat dan bakatnya, misalnya mengarang, melukis, sandiwara, otomotif dan sebagainya. Minat dan bakat tersebut dapat dikembangkan, sehingga dapat dibentuk seperangkat ketrampilan bahkan menjadi suatu keahlian tertentu, dapat bersifat hobi atau untuk bekerja dalam bidang yang sesuai yang memiliki makna ekonomis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Motivasi Belajar Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam program ekstrakurikuler dapat menggugah minat dan motivasi belajar sekolah. Siswa yang pernah aktif dalam kegiatan laboratorium akan terangsang minat dan motivasinya untuk mempelajari lebih lanjut bidang studi di sekolahnya. Siswa yang pernah menulis dan diterbitkan dalam majalah, dapat terangsang minatnya serta motivasinya untuk mempelajari bahasa misalnya bahasa Inggris, sehingga dia dapat memperluas sumber bacaannya dan membuat tulisan yang bermutu. Ini menunjukkan, bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler turut menunjang kegiatan disekolah, bila dikelola dengan baik.

3. Loyalitas Terhadap Sekolah Program ekstrakurikuler dapat juga mengembangkan loyalitas siswa terhadap sekolahnya. Mereka merasakan suatu komitmen dan berkewajiban menunjang sekolahnya, misalnya nama baik sekolahnya ditengah-tengah masyarakat atau dikalangan sekolah-sekolah lainnya.

4 Tingkat ketakwaan siswa kepada Allah SWT semakin tinggi sehingga mampu memberi dampak terhadap sikap peserta didik dalam menjalan proses belajarnya di sekolah,

2 Pengertian Tahfizh Al Quran

a) Pengertian Tahfizh Al-Quran

Tahfidz Quran terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Quran, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Yaitu Tahfidz berarti menghafal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafadha, yahfadhu, hifdhan, yaitu lawa dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁸

Sedangkan Al-Quran adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril, dan diwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹⁹ Tahfidz merupakan metode menghafal Al-Quran. Menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.

Al-Quran menurut TM. Hasby Ash Shiddieqy adalah Wahyu yang diterima oleh malaikat Jibril dari Allah, dan disampaikan kepada Rasul-Nya Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*, yang tak dapat ditandingi oleh siapapun, yang diturunkan berangsur-angsur lafadz dan maknanya, yang dinukilkan dari Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* kepada kita untuk umatnya dengan jalan mutawatir, dan tertera dengan sempurna dalam mushaf baik lafazhnya, maupun maknanya, sedang yang membacanya diberi pahala karena membaca Al-qur'an dihukumkan suatu ibadah".²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz yang berarti memelihara, menjaga dan menghafalkan. Dapat dikatakan orang menghafal Al-Qur'an disebut sebagai Tahfidz karenanya orang yang menghafal Al-qur'an dilakukan berulang-ulang kali dari satu surat ke surat berikutnya dan seterusnya. Dan tahfizh Al-qur'an ini sudah ada sejak zaman dahulu namun beda dengan

¹⁸ Muhamad Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hindakarya Agung, 2010), h. 105

¹⁹ Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2005), h. 5

²⁰ Mashuri Sirojuddin Iqbal dan Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2005), h.3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman sekarang mereka hanya menghafal Al-qur'an saja. Kalau dizaman dahulu mereka juga menghafal hadist.

b) Hukum menghafal Al-qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-qur'an adalah *fardhu kifayah*. Apabila diantara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi tidak sama sekali, maka berdosa lah semuanya. Prinsip *fardhu kifayah* ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Quran dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti pernah terjadi pada kitab terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.

Abdul Aziz Abdul Rauf, menyatakan bahwa hukum menghafal Al-Quran adalah *fardhu kifayah* atau kewajiban bersama. Sebab jika tidak ada yang hafal Al-Quran dikhawatirkan akan terjadi perubahan terhadap teks-teks Al-Quran.²¹

Ahsin W juga mengatakan bahwa hukum menghafal Al-Quran adalah *fardhu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.²²

Kemudian menurut Abdurrah Nawabudin bahwa apabila Allah telah menegaskan bahwa Dia menjaga Al-Quran perubahan dan penggantian, maka menjaganya secara sempurna seperti telah diturunkan kepada hati Nabi-Nya, Kemudian menurut Abdurrah Nawabudin bahwa apabila Allah telah menegaskan bahwa Dia menjaga Al-Quran perubahan dan penggantian, maka menjaganya

²¹ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*, (Bandung : PT Syamil Cipta Media, 2004), Cet, 4, h. 49.

²² Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sempurna seperti telah diturunkan kepada hati Nabi-Nya, maka sesungguhnya menghafalnya.²³

Imam As-Suyuthi dalam kitabnya *Al-Itqan*, mengatakan “ketahuilah sesungguhnya menghafal Al-Quran adalah *fardhu kifayah* bagi Umat”²⁴

Setelah melihat dari pendapat para ahli Quran di atas dapat disimpulkan bahwa hukum menghafal Al-Quran adalah *fardhu kifayah*, yaitu apabila diantara kaum ada yang sudah melaksanakannya, maka bebaslah beban yang lainnya, tetapi sebaliknya apabila di suatu kaum belum ada yang melaksanakannya maka berdosa lah semuanya. Hal ini juga dipertegas Allah swt dalam Al-qur'an surah Al-Qamar ayat 17:²⁵

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran,

Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.

Allah yang menurunkan Al-Quran yang mudah dibaca dan difahami untuk dijadikan pelajaran bagi orang yang mau menjadikan pelajaran, karena itu hendaknya manusia mengimaninya dan menjalankannya. Dalam ayat ini dinyatakan bahwa Al-Quran hanya bermanfaat bagi orang yang beriman karena mereka menjalankannya. Al-Quran itu mudah difahami dan dijalankan, karena Nabi Muhammad SAW menjelaskan dan mencontohkan pelaksanaannya. Isi Al-Quran adalah kabar gembira bagi orang yang bertakwa dan peringatan bagi yang

²³ AbdualRabb Nawabudin, *Metode Efektif Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta : CV Tri Daya Int, 1988), h., 17

²⁴ Muhammad Syah Putra, *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma dan Asmauk Husna Metode Iqro*, (Surabaya: Quntum Media, 2015), h. 18

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membakang, karena itu hendaknya manusia menjadi orang yang takwa dengan menjalankan dan tidak mengingkarinya, karena menjadi orang yang merugi.²⁶

Jadi wajar jika manusia yang berinteraksi dengan Al-Quran menjadi sangat mulia, baik di sisi manusia apalagi di sisi Allah, di dunia dan di akhirat. Menghafal Al-Quran adalah pekerjaan yang sangat mulia. Akan tetapi menghafal Al-Quran tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan, oleh karena itu ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menghafal agar dalam proses menghafal tidak begitu berat.²⁷

c) Metode Tahfidz Al-Quran

Metode menghafal Al-Quran adalah suatu cara yang digunakan dalam menghafal Al-qur'an untuk mencapai suatu tujuan penghafalan yang efektif dengan cara membaca dan menimbulkan dalam pikiran serta meresap masuk ke dalam hati untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebenarnya banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk menghafal Al-Quran masing-masing orang akan mengambil metode sesuai dengan dirinya.²⁸

Menghafal Al-Quran berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Ia adalah kalamullah, yang akan mengangkat derajat mereka yang menghafalnya. Oleh karena itu, para penghafal Al-Quran perlu mengetahui metode atau upaya

²⁶ Hamka, *Tafsir Al-azhar, Jilid V*, (Cet. II; Jakarta: Gama Insani, 2018), h. 236.

²⁷ M. Taqiyul Islam Qori, *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta : Gema, 1998), h.

²⁸ Akbar, Ali dan Hidayatullah, "Metode tahfidz al-qur'an di pondok pesantren kabupaten Kumpang." *Jurnal Ushuluddin* Vol. 24, No. 1, (2016), h. 91-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar dapat mencapai derajat tinggi disisi Allah swt melalui menghafal dengan baik dan benar.²⁹

Banyak orang menganggap menghafal Al-Quran itu berat, akan tetapi Allah memberikan kabar gembira kepada umat islam khususnya muslim yang berminat menghafalkan Al-Quran. Meskipun demikian, setiap tugas dan pekerjaan yang sulit akan menjadi mudah bagi orang yang dimudahkan. Sebagaimana yang termaktub dalam Al-qur'an surah ath-Thalaq: 3:

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya:

Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkaskannya. Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.³⁰

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah akan memberi kemudahan kepada orang-orang yang ingin menghafalnya (Al-Quran). Jika ada di kalangan manusia yang berusaha untuk menghafalnya, maka Allah akan memberi pertolongan dan kemudahan baginya. Ayat diatas memberikan kabar gembira bahwa sesungguhnya menghafal Al-Quran itu mudah, tinggal bagaimana cara memelihara hafalan tersebut dengan baik, benar dan kuat. Banyak para penghafal Al-Quran yang

²⁹ Hidayah, dan Aida, "Metode tahfidz al-Qur'an untuk anak usia dini (kajian atas Buku raih sukses 3 hafizh Quran Cilik Mengguncang dunia)." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* Vol. 18, No. 1, (2018), h. 51-70.

³⁰ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, h. 381.

mengatakan bahwa dalam memelihara Al-Quran itu lebih berat dibandingkan dengan proses penghapalnya.

Faktor metode tidak boleh diabaikan dalam proses pelaksanaan menghafal Al-Quran, karena metode akan ikut menentukan berhasil atau tidaknya tujuan menghafal Al-Quran. Semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif dan efisien dalam menggapai keberhasilan serta tujuan menghafal. Adapun metode yang digunakan dalam menghafal Al-Quran penulis mengutip dari berbagai ahli *tahfidz al-Qur'an*.³¹

Dalam menghafal Al-Quran ada beberapa cara atau metode yang digunakan oleh para penghafal Al-Quran setiap para guru penghafal Al-Quran mempunyai cara atau metode untuk menghafal Al-Quran menurut pandangan Amjad Qosim ada beberapa cara untuk menghafal Al-Quran sebagai berikut:

1. Metode menghafal beberapa ayat atau satu ayat

Yaitu, hendaknya seorang penghafal membaca satu ayat dengan bacaan yang benar sebanyak 2 atau 3 kali, kemudian memperdengarkan ayat tersebut kepada orang lain. Kemudian lanjut menghafal ayat kedua, dengan cara sebelumnya. Akan tetapi setelah itu memperdengarkan ayat pertama dan kedua, begitu pun seterusnya menggunakan cara yang sama. Perlu diperhatikan bahwa dalam metode ini, penghafal akan melihat bahwa ayat pertama lebih banyak diucapkan sehingga tidak perlu diadakan pengulangan. Biasanya metode ini

³¹ Akhmar, Isna Amalia, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail, "Metode efektif menghafal Al-Qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 1, (2021), h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi metode yang paling lambat. Metode ini biasanya menghabiskan waktu sekitar 15 menit, karena banyak dilakukan pengulangan³²

2. Metode dengan menghafal satu halaman sekaligus

Metode ini mirip dengan metode sebelumnya, tetapi tergetnya adalah satu halaman penuh, maksudnya adalah hendaknya seorang yang ingin menghafal membaca satu halaman secara sempurna dari awal sampai akhir, dengan bacaan yang pelan dan benar. Sebanyak 3 atau 5 kali menurut kecepatan dan kemampuan tiap orang di dalam menghafal. Maka, apabila ia membaca halaman tersebut 3 atau 5 kali dengan bacaan yang diiringi kehadiran hati dan pemusatan pikiran dan akal bukan semata-mata bacaan lisan saja, ia akan dapat menghimpun hatinya dan pikirannya. Karena tujuan dari membaca seperti ini adalah untuk menghafal. Kelebihan dari metode ini adalah penghafal tidak akan terbata-bata dan berhenti untuk melanjutkan sambungan halaman selanjutnya. Berbeda dengan metode yang lainnya yang disebutkan diatas, yaitu satu halaman dihafal dengan menghafal ayat per ayat secara terpisah, satu sama lainnya

Sesungguhnya metode ini adalah metode menghafal yang paling cepat. Satu halaman selesai dihafalkan kira-kira 10 menit. Bahkan, ada seseroang berkata bahwa satu halaman dapat dihafalkan kurang 10 menit apabila ia memiliki niat yang kuat untuk menghafal. Karena jika bersantai-santai maka sekali-kali ia tidak akan dapat menghafal apapun, walaupun dalam waktu 100 menit dan tidak pula 10 hari .Dengan memahami metode menghafal al-Quran yang efektif, pasti

³² Amjad Qosim, *Hafal al-Qur'an dalam sebulan*, (Solo: Qiblat Press, 2009), h. 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan-kekurangan yang ada akan diatasi dan proses menghafal akan lebih mudah.³³

3. Metode Kitabah

Yaitu orang yang menghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sampai lancar dan benar baaannya, lalu dihafal. Aspek menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pula hafalan dalam bayangannya.

4. Metode Sima'i

Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan suara bacaan untuk dihafalkannya, baik mendengarkan dari guru yang membimbingnya ataupun dari rekaman dalam pita kaset. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat yang kuat.

5. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah, yaitu setelah penghafal Al-Qur'an selesai menghafalkan ayat yang dihafalkannya kemudian dilanjutkan dengan menulis ayat yang telah dihafal tersebut.

6. Metode Jama'

Jama' yaitu bersama-sama atau cara menghafal yang dilakukan secara kolektif atau bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur pertama. Instruktur

³³ Amjad Qosim, *Hafal al-Qur'an dalam sebulan*, h. 112.

membacakan satu ayat atau lebih dan siswa atau santri menirukan secara bersama-sama.

b) Syarat-syarat dan Etika Menghafal Al-Quran

Menghafal Al-Quran bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan orang yang memeluk agama Islam. Oleh karena itu menghafal Al-Quran tidaklah mempunyai syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang calon penghafal Al-Quran adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:³⁴

1) Niat yang ikhlas

Keikhlasan dalam niat menghafal Al-Quran harus sudah dipertahankan dengan terus-menerus. Hal ini akan menjadi motivator yang sangat kuat untuk mencapai sukses dalam menghafal Al-Quran.

2) Menjauhi sifat madzmumah

Sifat-sifat tercela tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati anak yang sedang dalam proses menghafal Al-Quran. Apalagi pada usia remaja cepat sekali terpengaruh oleh pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3) Motivasi atau dukungan orang tua

Motivasi atau dukungan orang tua sangat penting bagi anak karena mereka juga ikut menentukan keberhasilan anak dalam menghafal Al-Quran.

4) Memiliki keteguhan dan kesabaran

³⁴ Abdul Aziz Abdur Rouf, Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Dzilal Press, 1996), h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses menghafal Al-Quran akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising dan gaduh. Mungkin gangguan batin atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit menghafalnya dan lain sebagainya. Terutama dalam menjaga kelestarian menghafal Al-Quran.

e) Tujuan Tahfizh Quran

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang ini sudah berkembang sedemikian pesatnya. Tentu saja perkembangan ini membawa dampak bagi kehidupan manusia. Islam juga menyadari akan pentingnya ilmu pengetahuan, termasuk dalam hal perkembangannya Al-Quran dan hadits yang dijadikan sebagai dasar ajaran Islam tidak hanya sebatas mengatur tata cara ibadah saja, namun terdapat ayat-ayat maupun Hadits Nabi saw yang memberikan isyarat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁵

Sehingga peserta didik yang mempunyai hafalan Al-Quran dengan baik adalah peserta didik yang unggul dalam pembelajaran lainnya. Melalui pembelajaran tahfidz Al-Quran dapat dikatakan kegiatan menghafalkan Al-Quran dapat membantu peserta didik dalam membiasakan diri dalam menghafal pelajaran lainnya. Sama halnya dengan memahami pelajaran, dalam menghafal Al-Quran tidak hanya menghafal, namun memahami makna dan kaidah hukum tajwid. Selain itu peserta didik yang menghafal Al-Quran juga memiliki kecerdasan spiritual yang baik di dalam perilakunya sehari-hari.³⁶

³⁵ Abdulwaly, *40 Alasan Anda Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2017), h. 111-113.

³⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan menghafal Al-Quran menurut Abdul Rauf ada lima :

1. Menjaga kemutawattiran Al-quran

Ulama hadis menjelaskan bahwa mutawwatur adalah sesuatu yang diriwayatkan oleh banyak orang yang mustahil orang tersebut sepakat atas suatu kebohongan bersama-sama. Membaca ayat-ayat Al-Quran telah ada sejak empat belas abad yang lalu, tanpa berkurang kata bahkan hurufnya merupakan kenikmatan besar yang harus disyukuri oleh umat Islam. Hal ini juga tidak terlepas dari para huffazh yang jumlahnya jutaan dan terus ada sepanjang sejarah kehidupan manusia sejak diturunkan Al-Quran teriwayatkan secara mutawwatur dan tidak mungkin diubah atau dipalsukan oleh tangan-tangan kotor sebagaimana kitab-kitab suci sebelumnya. Semakin banyak penghafal Al-Quran, maka akan terjaga kesucian Al-Quran tetap terjaga. Kalau Al-Quran ini tidak dijaga maka banyak kelangan nanti para mereka yang mengatok atik ayat Al-Quran apalagi yang dizaman sekarang ini dunia yang semakin berkembang.

2. Meningkatkan kualitas umat Islam

Umat Islam telah dibekali mukjizat oleh Allah yang sangat besar yaitu Al-Quran sebagai sumber ilmu dan petunjuk bagi manusia. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS Al-Anbiya ayat 10 yaitu :

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ □

Artinya: Sungguh, telah Kami turunkan kepadamu sebuah Kitab (Al-Qur'an) yang di dalamnya terdapat peringatan bagimu. Maka apakah kamu tidak mengerti.³⁷

³⁷ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, h. 281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat Al-Quran diatas jelaslah bahwa Allah mengangkat kualitas umat dengan Al-Quran, dengan demikian Rasulullah yang sangat paham hakikat pentingnya Alquran terhadap umat Islam.

3. Menjaga terlaksananya sunnah-sunnah Rasulullah saw

Sebagian ibadah yang dilakukan Rasulullah saw terkait dengan Hifdzil Al-Quran dalam surat-surat pendek Al-qur'an juz 30 beliau membaca Al-Quran ketika salat Jumat dan Subuh. Dalam salat Jumat Rasulullah selain membaca Al-Fa dan Al-Ghasiyyah beliau juga sering membaca surat Al-Jumuah dan al-Munafiqun. Begitupun dengan salat Subuh, Rasulullah selalu membaca surat yang panjang-panjang. Dengan demikian cara ibadah yang dilakukan Rasulullah tersebut dapat mendorong kedalam hafalan Al-Quran serta terlaksananya sunnah Rasulullah saw. Dengan banyak menghafal Al-Quran maka kita menjalankan sunnah Nabi Muhammad saw.³⁸

4. Menjauhkan Muslim Dari Aktifitas Maksiat

Kembali kepada Al-Quran adalah salah satu cara yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat maksiat. Kembali kepada Al-Quran yang dimaksud adalah selalu membaca Al-Quran, menghafal dan mengamalkan isi Al-quran.

f) Keutamaan Hafiz Quran

Hafal (*al-hamil* atau *al-hafidz*) Al-Quran tentu saja sebelumnya telah membacanya berulang kali sebelum menghafalnya. Dan membaca Al-Quran sendiri nilai ibadah oleh Allah swt, dan satu-satunya pekerjaan membaca yang dianggap ibadah adalah membaca Al-Quran (*al-muta'abbad bitilliawatihi*)

³⁸ Ginanjar, M. Hidayat, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", dalam Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Volume. 6. No. 111 Januari 2017. h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pekerjaan ini adalah pekerjaan yang paling mulia. Orang yang hafal Al-Quran berarti dalam hatinya tersimpan *kalamullah* yang mulia.

Beberapa keistimewaan tersebut diberikan agar bisa dijadikan sebagai motivasi bagi para calon *huffazh* dan sebagai tabsyir atau berita gembira bagi orang-orang yang sudah berhasil menghafalkan kalamullah dengan sempurna. Di antaranya keutamaan-keutamaan orang yang hafal Al-quran yaitu:³⁹

1. Ahli surga dan memiliki syafaat khusus
2. Memiliki Do'a yang Mustajab (Manjur)
3. Merupakan nikmat yang Agung
4. Orang paling kaya
5. Bathinnya dihiasi dengan keindahan
6. Didahulukan untuk menjadi Imam
7. Mulia dan terhormat di tengah Masyarakat
8. Terlindung dari segala keburukan
9. Selalu bersama Al-quran merupakan sebab mendapat pemahaman yang benar.

Sedangkan dalam buku Cara Cepat Menghafal Al-Quran dikatakan bahwa, menurut para ulama di antara beberapa faedah menghafal Al-Quran adalah:

1. Jika disertai dengan amal shaleh dan keikhlasan maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Tidak kita ragukan lagi bahwa ikhlas dan mengharapkan pahala Allah Swt adalah syarat sah

³⁹ Atabik, Ahmad, "The Living Qur'an : Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara", Jurnal Pendidikan Vol. 8 No. 1 Februari (2014), h. 67-68.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan diterimanya amal. Sesungguhnya setiap amal yang kosong dari sifat ikhlas tidak akan memberikan buah.

- Orang yang menghafal Al-Quran akan mendapatkan anugerah dari Allah Swt berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkan dengan ayat lainnya.
- Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu. Karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara thabi'i (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.
- Jika menghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.⁴⁰

Dari penjelasan di atas tentang keutamaan bagi orang yang mengafal Al-Qur'an banyak yang sekali keutama bagi mengafal Al-Qur'an inilah sebab Allah mengajurkan hambanya untuk mengafal Al-Qur'an.

⁴⁰ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Quran

Strategi pembelajaran adalah rangkaian dari dua kata yaitu strategi dan pembelajaran. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan berikutnya.

Secara sederhana istilah pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi serta metode untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.⁴¹ Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik dalam kehidupannya yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani.⁴²

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan berwujud pada dua kegiatan pokok. Yang pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan menyampaikan ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar baik itu di sekolah maupun lembaga lainnya.

Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran atau yang disebut dengan strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang

⁴¹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h.

⁴² Hidayah, Nurul, "Strategi pembelajaran tahfidz Al-qur'an di lembaga pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1, (2016), h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuadialahkan dalam upaya mencapai tujuan.⁴³

Jika kita lihat bagaimana terjadinya proses pembelajaran, kita akan menjumpai beberapa kegiatan lain yang menjadi komponen pendukung terjadinya pembelajaran. Komponen tersebut lebih dekat kepada kegiatan yang menjadi tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, dari berbagai sumber secara umum dapat dikatakan terdiri atas tiga fase atau tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Perencanaan pembelajaran kedepan yang nantinya akan menjadi pedoman untuk mencapai hasil apa yang diharapkan dalam akhir pembelajaran dan tentunya akan dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai pengendali dalam proses pembelajaran.⁴⁴

b. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

c. Evaluasi merupakan suatu kegiatan akhir dari kegiatan pembelajaran yaitu untuk mengukur keberhasilan dan perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik sebagai bentuk keberhasilan dari proses kegiatan belajarnya

⁴³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 6.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2009), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan untuk dijadikan tolak ukur perencanaan dan pengembangan pembelajaran kedepannya. Tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.⁴⁵

Adapun strategi pembelajaran Tahfidz al-Quran adalah gabungan dari dua keilmuan yaitu (strategi pembelajaran dan Tahfidz al-Quran) adalah suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan lain sebagainya dalam rangka memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Quran, serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun bagiannya.⁴⁶

Pada dasarnya ada beberapa strategi penting yang bisa membantu menghafal Al-Quran untuk mencapai dan mengetahui tentang metode menghafal Al-Quran. Menghafal al-Quran merupakan jalan yang mengandung berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. Sehingga yang diperlukan dari orang yang ingin menghafalkan Al-Quran adalah sebuah semangat, tekad, kesungguhan dan ketekunan. Dan untuk dapat menghafal Al-Quran dengan baik ada beberapa strategi yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Niat dengan ikhlas

Wajib mengikhlaskan niat dengan memperbaiki tujuan serta menjadikan hafalan Al-Qur'an dan perhatiannya hanya untuk Allah Swt.

- b. Menentukan batas hafalan setiap minggu

⁴⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2010), h. 5

⁴⁶ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memilih satu lembar utuh atau seperempat bagian dari mushaf untuk dihafalkan.

c. Memahami makna ayat yang dihafalkan

Orang yang memahami makna dan kandungan ayat-ayat yang akan dihafalkan akan lebih mudah untuk menghafalnya. Khususnya ketika menghafal surat-surat yang mengandung kisah atau ayat-ayat yang mempunyai *asbabun nuzul* yang sangat populer.

d. Mengulangi, mendengarkan dan menambah hafalan secara rutin (istiqomah).

Diantara hal yang harus diperhatikan bagi seorang yang ingin menghafal Al-Quran hendaknya selalu bersemangat setiap waktu dan menggunakan waktunya untuk belajar semaksimal mungkin. Ketika menghafal Al-Quran meninggalkan sedikit saja, maka hafalan Al-Quran akan kabur darinya, dan ia akan melupakannya dengan cepat. Untuk itu ia harus mengulangnya (muraja'ah) secara rutin dan menjaga hafalannya⁴⁷

e. Tidak beralih pada ayat-ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.

f. Menggunakan satu jenis mushaf

Di antara strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal Al-Quran ialah menggunakan satu jenis mushaf, walaupun tidak ada keharusan menggunakannya. Hal ini perlu diperhatikan, karena bergantinya penggunaan

⁴⁷ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*, (Ponorogo: Qiblat Press, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. satu mushaf kepada mushaf lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya.⁴⁸

g. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa atau hampir sama

Ada ayat-ayat yang terkadang pembaca Al-Quran salah karena adanya keserupaan dengan ayat yang lain. Penghafal Al-Quran harus sangat memperhatikan ayat yang serupa untuk menjaga kesempurnaan hafalan karena semakin banyak hafalannya maka semakin banyak pula ditemukan ayat-ayat yang serupa.

h. Menguasai ilmu tajwid

Mempelajari ilmu tajwid merupakan hal yang sangat penting dan pertama yang harus dilakukan jika ingin mahir membaca Al-Quran, bahkan hukumnya wajib untuk orang yang akan membaca dan menghafalkan Al-Quran.⁴⁹

h) Faktor-Faktor Pendukung Tahfiz Quran

Dalam menghafalkan Al-Quran, tentunya terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Adapun yang menjadi beberapa faktor pendukung dalam menghafal Al-qur'an antara lain:

a. Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam menjalani proses menghafal Alquran. Orang yang sudah cerdas apabila sering membaca, memahami dan bahkan menghafalkan Alquran akan bertambah cerdas lagi. Orang-orang cerdas akan memanfaatkan kecerdasannya untuk menghafalkan

⁴⁸ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Grafindo Persada, 2015), h. 203

⁴⁹ Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Semarang: Ghyas Putra, 2010), h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alquran dengan cara istiqomah tanpa ada berleha-leha dalam menghafalkan Al-Quran.

b. Faktor Motivasi

Orang yang menghafal Al-Quran pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Quran. Tentunya hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatnya kurang. Dalam menghafal Al-Quran kata-kata motivasi sangat penting untuk membangkitkan semangat.⁵⁰

c. Faktor Usia

Jika hendak menghafalkan Al Quran sebaiknya pada usia-usia yang masih produktif supaya tidak mengalami berbagai kesulitan. Karena jika usia sang menghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan sedikit mengalami kesulitan yang akan menjadikan penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejinah otak orang yang masih muda.

Selain itu otak orang dewasa sudah tidak sejinah otak anak-anak atau orang yang masih muda mereka sudah banyak memikirkan hal-hal lain. Oleh karena itu untuk menghafalkan Alquran sebaiknya diusia-usia produktif agar tidak mengalami kesulitan dalam menghafalkan setiap ayat-ayat Al-Quran.

Usia juga merupakan salah satu factor pendukung dalam menghafalkan Al-Quran jika usia masih muda maka daya ingat seseorang masih kuat untuk

⁵⁰ Lisy Chairani dan M.A.Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal tetapi jika usia sudah tua maka daya ingat seseorang ini akan berkurang ini sulit untuk menghafal Al-Quran

Selain dari faktor-faktor diatas peran pembimbing dalam meningkatkan hafalan Al-Quran para santri sangat dibutuhkan. Pembimbing adalah orang yang memiliki kompetensi melakukan bimbingan. Pembimbing sama halnya dengan petuah-petuah dengan nada ucapan dan gaya yang menyejukkan hati. Maka orang yang mendengarpun seperti tersiram air sejuk. Para santri akan lebih giat dalam menghafalkan Al-Quran apabila diingatkan dan sedikit diberi desakan untuk cepat mencapai target dalam menghafal Al-Quran.⁵¹

d. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah serta menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim. Orang yang cakap akan keterampilan sosial akan menghargai dan mengakui keberhasilan dan perkembangan orang lain. Disamping itu ia akan menawarkan umpan balik yang bermanfaat dan mengidentifikasi kebutuhan orang lain untuk berkembang.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa pada dasarnya emosi mempunyai kemanfaatan bagi keberlangsungan hidup manusia. Dengan emosi maka manusia bisa merasakan hal-hal yang bersifat manusiawi. Tanpa emosi hidup menjadi hampa tak berarti karena manusia tidak akan bisa merasakan

⁵¹ Hjiiriyanti, Tri. "Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur"an Santri", dalam Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam. Volume 6, Nomor 3 Tahun 2018.

lapangnya kebahagiaan dan sempitnya kesedihan. Kemanfaatan emosi tersebut bisa diperoleh apabila terungkap secara wajar, namun apabila emosi terungkap secara berlebihan dan tak terkendali maka bukan manfaat yang diperoleh, tetapi kerugian yang membahayakan.⁵²

Barangkali emosi manusia akan bisa bergerak secara wajar apabila didukung oleh keadaan yang kondusif. Yakni keadaan aman, tenteram dan penuh pengertian serta pemicu-pemicu munculnya emosi juga masih dalam taraf kewajaran. Namun apabila keadaan diatas tidak terpenuhi dan pemicu-pemicu emosi sangat kuat menggoda maka emosi akan dengan mudah terpancing menjadi tak terkendali yang bisa diwujudkan dengan tindakan brutal, kejam dan tak berperasaan.

Dorongan hatipun cenderung diperturutkan untuk dipenuhi, seperti dorongan seksual. Perilaku yang tak terkendali tersebut dapat meruntuhkan tatanan masyarakat. Pada keadaan seperti ini, manfaat kecerdasan emosi dapat diabaikan. Pada zaman sekarang hal ini dapat dibuktikan dengan adanya jalinan masyarakat yang rapuh. Sifat individualistis dan materialistis menjadi budaya dari masyarakat. Mereka lebih mementingkan diri sendiri. Persaingan hidup semakin keras, ketat dan sulit, menjadikan tindakan kekerasan kerap kali terjadi dan maraknya budaya pornografi semakin memicu dorongan seksual untuk diperturutkan. Keadaan tersebut turut mengikis sisi-sisi baik kehidupan masyarakat.

⁵² Daniel Goleman, op. cit. Hal. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian kecerdasan emosi menjadi sangat bermanfaat bagi keadaan sekarang. Orang yang memiliki kecerdasan emosi memiliki kemampuan untuk melepaskan diri dari suasana hati yang tidak mengenakan seperti marah, khawatir dan kesedihan. Hal ini akan membuat seseorang menjadi terkendali dan dengan terkendalnya emosi sama terkendalnya dorongan hati.⁵³ Dengan demikian orang yang cerdas emosinya akan dapat menjalani kehidupan dengan tenteram, bahagia dan wajar, karena dia dapat mengenali dan mengelola emosi dia sehingga perilakunya dapat terkendali dan emosinya memberi makna yang lebih baik.

Orang yang memiliki kecerdasan emosi akan lebih memiliki harapan yang lebih tinggi karena ia tidak terjebak didalam kecemasan dan depresi. Dengan harapan yang tinggi tersebut ia akan mampu memotivasi diri, mencari berbagai alternatif jalan dalam mencapai tujuan, menumbuhkan kepercayaan diri, bersikap luwes dan fleksibel serta memiliki keberanian untuk memecahkan masalah. Dengan kecerdasan emosi orang akan memiliki sikap optimisme yang merupakan sikap pendukung bagi seseorang agar tidak terjatuh dalam keputusan bila menghadapi kesulitan dan kegagalan karena dia melihat kesulitan sebagai sesuatu yang dapat diselesaikan dan melihat kegagalan adalah sesuatu yang dapat diperbaiki.

Sehingga dia menyikapinya dengan respon yang aktif dan tidak putus harapan, merencanakan suatu kegiatan dan mendayagunakan kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi kesulitan dan bangkit dari kegagalan atau mencari

⁵³ Daniel Goleman, op. cit. Hal. 77

pertolongan. Puncak kecerdasan emosi adalah flow, yakni keadaan ketika seseorang sepenuhnya terserap kedalam apa yang sedang dikerjakan, perhatiannya harus terfokus ke pekerjaan, kesadaran menyatu pada tindakan. Dalam flow, emosi tidak hanya ditampung dan disalurkan, tetapi juga sebagai pendukung, pemberi tenaga dan selaras dengan tugas yang dihadapi.

Flow merupakan keadaan yang bebas dari gangguan emosional, perasaan penuh motivasi dan jauh dari paksaan. Flow ini dapat dicapai dengan sengaja memusatkan perhatian sepenuhnya pada tugas yang dihadapi, konsentrasi, perhatian ringan namun sangat terpusat. Keadaan ini membuat kerja keras bisa tampak menyegarkan dan menguatkan semangat, bukannya malah melelahkan. Melihat begitu bermanfaatnya kecerdasan emosi bagi kehidupan manusia, maka sudah sepatutnya kecerdasan emosi ini dimiliki oleh setiap orang yang menjalani kehidupan di zaman yang penuh godaan ini dengan tetap terkendali dan bahagia. Islam memiliki konsep tersendiri yang bisa didapatkan di dalam sumber ajaran Islam yang utama dan pertama, al-qur'an dan didukung oleh al-hadist. Di dalam al-qur'an telah dibicarakan tentang berbagai emosi yang dirasakan oleh manusia seperti: ketakutan, marah, cinta, kegembiraan, kebencian, cemburu, kesedihan dan malu.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Quran

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Quran antara lain yaitu:⁵⁴

Faktor Kesehatan

⁵⁴ Sifah Amalia, *Manajemen Program Tahfidz Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-Ashddiiqi Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), h. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Al-Quran. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat. Namun, bila tubuh tidak sehat akan menghambat ketika menjalani proses menghafal.

a. Faktor psikologis

Bagi penghafal Al-Quran kesehatan lahiriyah dan dari segi psikologis sangat dibutuhkan. Orang yang menghafalkan Al-Quran sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya banyak ayat yang sulit untuk dihafalkan. Oleh karena itu jika mengalami gangguan psikologi sebaiknya perbanyak berdzikir, melakukan kegiatan positif, atau berkonsultasi ke psikiater.⁵⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an adalah kurangnya guru pembimbing tahfidz yang menyebabkan tidak kondusif dan waktu yang terbatas dalam menyetorkan hafalan Al-Quran.

Tidak Menguasai Makhorijul Huruf Dan Tajwid

Salah satu faktor kesulitan dalam menghafal Al-Quran adalah karena bacaan yang tidak bagus, baik dari segi makharijul huruf, kelancaran membacanya, ataupun tajwidnya. Untuk menguasai Al-Qur'an dengan baik, maka harus menguasai makharijul huruf dan memahami tajwid dengan baik. Walaupun pada

⁵⁵ Wiwi Alawiyah wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Cet. I; Yogyakarta: Pt. Diva Pres, 2015) h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dasarnya menghafal Al-Qur'an tidak pernah lepas dari kendala dan beberapa permasalahan yang menyulitkan, namun jika tidak mempunyai modal tersebut, maka akan mempunyai banyak kesulitan. Selain itu, orang yang tidak menguasai malharijul huruf dan memahami ilmu tajwid, kesulitan dalam menghafal akan benar-benar terasa, dan masa menghafal akan semakin lama.

Tanpa menguasai keduanya, bacaan Al-Qurannya pun akan kaku, tidak lancar, dan banyak yang salah. Padahal, orang yang hendak menghafal Al-Quran, bacaannya terlebih dahulu harus lancar dan benar, sehingga memudahkan dalam menjalani proses menghafal Al-Quran.

d. Tidak Sungguh-Sungguh

Seseorang yang menghafal Al-Quran akan menemui kesulitan jika tidak kerja keras dan bersungguh-sungguh. Sebenarnya, sebuah kesulitan bisa disebabkan karena sifat malas serta ketidaktekunan. Apabila ingin menjadi hafidz, seseorang harus bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Quran, layaknya orang yang siap mencapai sebuah kesuksesan.

e. Berganti-Ganti Mushaf Al-Quran

Berganti-ganti dalam menggunakan Al-Quran juga akan menyulitkan dalam proses menghafal dan mentakrir AlQur'an, serta dapat melemahkan hafalan. Sebab, setiap Al-Quran atau mushaf mempunyai posisi ayat dan bentuk tulisan yang berbeda-beda. Hal ini akan menyebabkan kesulitan untuk membayangkan posisi ayat. Akibatnya, dapat timbul keraguraguan pada saat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan ayat yang berada diawal halaman selanjutnya setelah selesai membaca ayat pada akhir halaman sebelumnya.

2. Kecerdasan Spiritual

a) Pengertian Kecerdasan Spiritual

Secara terminologi kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalahmasalah makna dan nilai menempatkan tindakan dalam konteks yang lebih luas, kaya, dan bermakna. Kecerdasan spiritual merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas kehidupan spiritual.⁵⁶ Spiritual Quotient berasal dari kata spiritual dan quotient. Spiritual berarti batin, rohani, keagamaan. Sedangkan quationt atau kecerdasan berarti sempurnanya perkembangan akal budi, kepandaian, ketajaman pikiran.⁵⁷

Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.⁵⁸ Menurut Ary Ginanjar Agustian kecerdasan spiritual adalahkemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan

⁵⁶ Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 10

⁵⁷ Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 546

⁵⁸ Danah Zohar & Ian Marshall, *SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence terj. ramhani Astuti, dkk, SQ: Kecerdasan Spiritual*. cet. XI, (Jakarta: Mizan, 2007), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kehidupan, melalui langkah-langkah dan pemikiran tauhidi (Integralistik) serta berprinsip “hanya karena Allah”⁵⁹

Kecerdasan manusia sangat tergantung pada kemampuannya mengaktualkan intelegensi spritual. itulah maka ketika seseorang yang telah selesai membaca ribuan buku, akan tetapi tidak peduli terhadap pena Allah, seperti alam itu sendiri, fenomena sosial, suasana batin, dianggap Al-qur“an dianggap sebagai kaum ahli kitab atau lebih buruk lagi, maka itu seperti keledai yang terbebani oleh kitab. Sebaliknya orang cerdas adalah mereka yang mampu mengapresiasi kehidupan itu sendiri, serta mencari tahu dan jawaban atas berbagai persoalan intelegensi spiritualnya secara optimal. Kecerdasan seorang anak sangat berpengaruh dalam mengafal Al-Quran.⁶⁰ Adapun Pengertian kecerdasan spiritual menurut beberapa para tokoh yang dikutip Ramayulis dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, sebagai berikut:⁶¹

- a. Sinetar menafsirkan kecerdasan spiritual sebagai pemikiran yang terilhami. Selanjutnya dikatakan kecerdasan spiritual adalah cahaya, ciuman kehidupan yang membangunkan keindahan tidur kita, membangunkan orang-orang dari segala usia dan situasi
- b. Khavari menyatakan kecerdasan spiritual merupakan pikiran, dorongan dan efektivitas yang mendapat inspirasi penghayatan ketuhanan yang kita menjadi bagian di dalamnya
- c. Bowell mengemukakan kecerdasan spiritual sebagai kualitas terdalam, kehadiran, pelepasan, yang mistis, yang lebih tinggi, asalmula, ranah maya,

⁵⁹ Ary Ginanjar Agustian, *Emosional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Arga, 2001), h. 57

⁶⁰ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, (Depok: Inisiasi Press, 2004), h. 148

⁶¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h. 106.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada sebelum proses melingkupinya dengan pikiran dan zat. Itulah tingkat yang hanya dapat dicitacitakan, tetapi tak dapat kita miliki atau langgar. Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik) serta berprinsip hanya karena Allah.⁶²

Dilihat dari bentuknya, menurut para ahli, spirit dibagi menjadi tiga tipe yaitu *pertama*, spirit subyektif yang berkaitan dengan kesadaran, pikiran, memori, dan kehendak individu sebagai akibat pengabstraksian diri dalam relasi sosial. Kemudian yang *Kedua* spirit obyektif, berkaitan dengan konsep fundamental kebenaran (*right, recht*), baik dalam pengertian legal maupun moral. Ketiga spirit absolut yang dipandang sebagai tingkat tertinggi spirit adalah sebagai bagian dari nilai seni, agama, dan filsafat.⁶³

Kecerdasan spiritual merupakan temuan terkini secara alamiah, temuan tersebut pertama kali digagas oleh Danah Johar dan Ian Marshall, masing-masing dari universitas Harvard dan Oxford University melalui riset yang komprehensif membuktikan keilmiahannya tentang kecerdasan spiritual. Pada akhir abad kedua puluh, serangkaian data ilmiah membahas tentang Q yang ketiga. Setelah Q yang pertama yaitu *Intelligence Quotient* yang dipecahkan oleh para ahli psikolog dengan tes-tes psikologinya kemudian Q yang kedua yaitu *Emotional Quotient*

⁶² Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosi Dan Spiritual EQ* (Jakarta: Arga, 2005), 47.

⁶³ Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: Graha Press, 2010), h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditemukan oleh Daniel Goleman maka yang ketiga adalah Spiritual Quotion sebagai gambaran utuh kecerdasan manusia yang disingkat dengan SQ.

Maksud dari SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia.⁶⁴

SQ memungkinkan manusia menjadi kreatif untuk mengubah aturan dan situasi. SQ memungkinkan manusia untuk bermain dalam batasan atau sebaliknya bermain tanpa batas. Dengan SQ manusia mampu untuk membedakan, memberi rasa moral dan mampu menyesuaikan aturan yang kaku diikuti dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasannya. Manusia menggunakan SQ untuk memilah tentang mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang benar dan mana yang salah, serta untuk membayangkan kemungkinan yang belum terwujud, untuk bermimpi, bercita-cita, dan mengangkat dirinya dari kerendahan.

Secara harfiah SQ beroperasi dari pusat otak yaitu dari fungsi-fungsi penyalur otak. SQ mengintegrasikan semua kecerdasan manusia. SQ menjadikan manusia makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional, spiritual. Idealnya, ketiga kecerdasan dasar manusia dapat bekerja sama dan saling mendukung. Otak manusia dirancang agar mampu melakukan hal tersebut.

⁶⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Meskipun demikian, mereka masing-masing (IQ, EQ, SQ) tetap memiliki wilayah kekuatan tersendiri dan berfungsi secara terpisah. Oleh karena itu, ketiga tingkat kecerdasan manusia belum tentu sama-sama tinggi atau rendah. Seseorang tidak harus tinggi dalam IQ atau SQ agar tinggi dalam EQ karena seseorang mungkin tinggi IQ nya, tetapi rendah EQ dan Sqnya.⁶⁵

SQ adalah kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia, yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri. SQ adalah fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan. Manusia harus memanfaatkan SQ bawaannya untuk menemukan jalan-jalan baru dan menemukan beberapa ekspresi makna yang segar, yaitu sesuatu yang menyentuh dan membimbing manusia dari dalam. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa.⁶⁶

Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun diri secara utuh. Banyak sekali diantara manusia yang menjalani hidup penuh luka dan berantakan. Manusia merindukan apa yang disebut penyatuan yang lebih jauh, keharmonisan yang lebih mendalam, namun hanya sedikit sumber yang bisa ditemukan dalam batasan ego manusia atau didalam simbol dan instuisi budaya manusia yang ada. SQ adalah kecerdasan yang berada di bagian diri yang dalam, berhubungan dengan kearifan diluar ego atau pikiran sadar. SQ adalah kesadaran yang dengannya manusia tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru. SQ tidak

⁶⁵ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ*, h.8.

⁶⁶ Rahmasari, Lisda, "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan." *Majalah Ilmiah Informatika* Vol. 3, No.1, (2012), h. 33-44.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bergantung pada budaya maupun nilai. SQ tidak mengikuti nilai-nilai yang ada, tetapi menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai itu sendiri.

Sepanjang sejarah manusia, setiap budaya yang dikenal memiliki seperangkat nilai meskipun nilai-nilai yang spesifik berbeda dari satu budaya dengan budaya lain. Dengan demikian SQ mendahului seluruh nilai-nilai spesifik dari budaya mana pun. Oleh karena itu, ia pun mendahului bentuk ekspresi agama mana pun yang pernah ada. SQ membuat agama menjadi mungkin (bahkan mungkin perlu), tetapi SQ tidak bergantung pada agama.

SQ adalah suatu kemampuan yang sama tuanya dengan umat manusia. Banyak bukti ilmiah mengenai SQ sebenarnya ada dalam tela“ah-tela“ah neurologi, psikologi, dan antropologi masa kini tentang kecerdasan manusia, pemikirannya, dan prosesproses linguistik. Para ilmuwan telah melakukan penelitian dasar yang mengungkapkan adanya fondasi-fondasi saraf bagi SQ di dalam otak, namun dominasi paradigma IQ telah menutup penelitian lebih jauh terhadap data-datanya.

Manusia menggunakan SQ untuk menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas atau spontan serta untuk berhadapan dengan masalah ekstensial yaitu saat manusia sebagai pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalunya akibat penyakit dan kesedihan. SQ menjadikan manusia sadar bahwa ia mempunyai masalah ekstensial dan membuatnya mampu mengatasinya atau setidaknya bisa berdamai dengan masalah tersebut.⁶⁷

⁶⁷ Yantiek, Ermi, "Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.01 (2014), h. 22.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SQ juga memberi manusia suatu rasa yang dalam menyangkut perjuangan hidup. Manusia dapat menggunakan SQ untuk menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. SQ membawa manusia kejantung segala sesuatu, ke kesatuan dibalik perbedaan, kepotensi dibalik ekspresi nyata. SQ mampu menghubungkan manusia dengan makna dan ruh esensial di belakang semua agama besar. Seseorang yang memiliki SQ tinggi mungkin menjalankan agama tertentu, namun tidak secara picik, eksklusif, fanatik, atau prasangka. Demikian pula, seseorang yang berSQ tinggi dapat memiliki kualitas spiritual tanpa beragama sama sekali.⁶⁸

SQ memungkinkan manusia untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain. SQ membuat manusia mempunyai pemahaman tentang siapa dirinya dan apa makna segala sesuatu baginya, dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat didalam dunianya kepada orang lain dan makna-makna mereka

Manusia menggunakan SQ untuk mencapai perkembangan diri yang lebih tinggi karena manusia memiliki potensi untuk itu. Masing-masing manusia membentuk suatu karakter melalui gabungan antara pengalaman, visi dan ketegangan antara apa yang benar-benar dilakukan dan hal-hal yang lebih besar dan lebih baik yang mungkin dilakukan. Pada tingkatan ego murni manusia adalah makhluk yang egois, ambisius terhadap materi dan sebagainya. Akan tetapi

⁶⁸ Siswanto, Wahyudi, Lilik Nur Kholidah, and Sri Umi Mintarti Widjaja. "Membentuk kecerdasan spiritual anak." Vol. 3, No. 2, (2010), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manusia memiliki gambaran transpersonal terhadap kebaikan, keindahan, kesempurnaan kedermawanan, pengorbanan dan lain-lain.⁶⁹

SQ membantu manusia tumbuh melebihi ego terdekat dari dirinya dan mencapai lapisan potensi yang lebih dalam yang tersembunyi di dalam dirinya.

SQ membantu manusia menjalani hidup pada tingkatan makna yang lebih dalam. Manusia dapat menggunakan SQ untuk berhadapan dengan masalah yang baik dan jahat, hidup dan mati, asal usul sejati dari penderitaan dan keputusasaan.

Secara umum manusia dapat meningkatkan SQ-nya dengan menggunakan proses tersier psikologi, yaitu kecenderungan untuk bertanya, untuk mencari keterkaitan antar segala sesuatu, untuk membawa kepada permukaan asumsi-asumsi mengenai makna dibalik atau didalam sesuatu, dengan perenungan yang sedikit menjangkau diluar diri manusia, dengan tanggung jawab, lebih sadar diri, jujur dan lebih pemberani.⁷⁰

Tanda-tanda dari SQ yang telah berkembang dengan baik mencakup hal-hal berikut:⁷¹

1. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.

⁶⁹ Fahrissi Ahmad, *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: SPASI MEDIA, 2020), h. 23.

⁷⁰ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Guepedia, 2018), h. 45.

⁷¹ Rakhmat, Jalaluddin. *SQ for Kids: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, (Jogyakarta: Mizan Pustaka, 2007), h. 56.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal.
- Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau bagaimana jika?
- Untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.

Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi seseorang yang tinggi SQ nya juga cenderung menjadi seorang pemimpin yang penuh pengabdian atau seseorang yang bertanggung jawab untuk membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk penggunaannya. Dengan kata lain seseorang yang memberi inspirasi kepada orang lain ⁷²

Melalui penggunaan kecerdasan spiritual secara lebih terlatih dan melalui kejujuran serta keberanian diri yang dibutuhkan bagi pelatihan semacam itu, manusia dapat berhubungan kembali dengan sumber dan makna terdalam dari dirinya. Manusia dapat menggunakan penghubungan itu untuk mencapai proses yang lebih luas dari dalam dirinya. Dalam pengabdian semacam itu, manusia akan menemukan keselamatannya. Keselamatan terdalam manusia mungkin terletak pada pengabdian imajinasinya sendiri yang dalam.

b) Manfaat Kecerdasan Spiritual

Pertama, manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak pula kepada kemandirian dia dalam berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya. ⁷³ Kedua, kecerdasan spiritual

⁷² M. Suyanto, *Revolusi organisasi dengan memberdayakan kecerdasan spiritual*, (Semarang: Penerbit Andi, 2006), h. 60.

⁷³ Udik Abdullah. 2005. *Meledakkan IESQ Dengan Langkah Taqwa Dan Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim. H. 181

merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif dan kecerdasan spiritual ini adalah kecerdasan tertinggi manusia.⁷⁴ Ketiga, kecerdasan spiritual membimbing manusia untuk meraih kebahagiaan hidup hakiki dan membimbing manusia untuk mendapatkan kedamaian.⁷⁵ Keempat, menggunakan kecerdasan spiritual, dalam pengambilan keputusan cenderung akan melahirkan keputusan yang terbaik, yaitu keputusan spiritual. Keputusan sipiritual ini adalah keputusan yang diambil dengan mengedepankan sifat-sifat ilahiah dan menuju kesabaran mengikuti Allah as-Sabur atau tetap mengikuti suara hati untuk memberi atau taqarrub kepada al-Wahhab dan tetap menyayangi menuju sifat Allah ar-Rahim.⁷⁶

c) Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual

Jalaludin Rakhmat mengutip lima karakteristik orang yang cerdas secara spiritual menurut Roberts A.Emmons dalam bukunya „The Psychology of Ultimate Concerns“: pertama, kemampuan untuk mentrandensikan yang fisik dan material; kedua, kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang muncak; ketiga, kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari; keempat, kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber spiritual untuk menyelesaikan masalah dan kemampuan untuk berbuat baik; kelima, memiliki rasa kasih sayang yang tinggi pada sesama makhluk Tuhan.⁷⁷

⁷⁴ Danar Zohar Dan Ian Marshall, SQ:Kecerdasan Spiritual, H. 20

⁷⁵ Ibid, H.71

⁷⁶ Ary Ginanjar Agustian, Ibid , H. 162

⁷⁷ Sebagaimana dikutip Jalaludin Rahmat, SQ for Kids, h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Indikator Kecerdasan Spiritual

Manusia adalah makhluk yang paling cerdas, Tuhan melengkapi manusia dengan komponen kecerdasan yang paling kompleks. Kecerdasan memang sebuah misteri terpendam dari setiap manusia. Setiap individu memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Dalam mengetahui atau mengukur jenis kecerdasan setiap individu tidak mudah. Kalaupun bisa, pengukuran tersebut tidak bisa persis dan akurat. Tes IQ mungkin salah satu ujian kecerdasan yang diterima luas oleh masyarakat. pengukuran kecerdasan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis atau tes terampil (*performance test*).⁷⁸

Kecerdasan merupakan keterampilan menyelesaikan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman kehidupan sehari-hari. Sementara itu bahwa kecerdasan adalah kemampuan yang menentukan cepat tidaknya atau terselesaikan tidaknya suatu masalah yang dihadapi. Dalam kita mengafal Al-Qur'an pasti mempunyai masalah baik itu siswa yang mengafal maupun gurunya yang mengajarkannya guru harus bisa menyelesaikan masalah yang ada. Kecerdasan dalam mengafal Al-Qur'an ini sangat perlu jika kecerdasan seorang anak berkurang maka terkendala dalam mengafal Al-Qur'an.

Kecerdasan spiritual terlihat kompleks, akan tetapi kecerdasan ini hanya membutuhkan kemampuan untuk memaknai setiap perilaku dan aspek kehidupan, membersihkan jiwa dari pengaruh buruk. Berikut beberapa indikator dari kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁸ Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui pembelajaran membaca sastra*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014), h. 45.

⁷⁹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi&Spiritual EQ*, (Jakarta: Agra, 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merasakan kehadiran Allah SWT

Mereka yang bertanggung jawab dan cerdas secara ruhaniah, merasakan kehadiran Allah dimana saja mereka berada. Mereka meyakini bahwa salah satu produk dari keyakinannya dalam beragama antara lain melahirkan kecerdasan spiritual yang menumbuhkan perasaan yang sangat mendalam (zauq) bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah.⁸⁰ Allah SWT berfirman dalam Qaaf ayat 16:

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT senantiasa ada dimanapun hambanya berada dan tampak dalam pandangan batin yaitu qalbu. Kesadaran bahwa Allah senantiasa bersamanya merupakan bentuk fitrah manusia. Dengan kesadaran itu pula, sebenarnya nilai-nilai moral akan terpelihara.⁸¹

2. Memiliki tujuan hidup yang baik

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mengerti bagaimana hidupnya akan berlangsung. Selalu memaknai hidup dari sisi positifnya membuat seseorang yang spiritualnya baik akan menemukan tujuan hidup yang baik pula. Menurut Stephen R. Covey seperti yang dikutip Toto Tasmara dalam bukunya kecerdasan rohaniyah, visi adalah pengejawantahan yang terbaik dari imajinasi kreatif dan merupakan motivasi utama dari tindakan manusia.⁸²

Mereka sangat memikirkan tujuannya, bagaimana mencapainya hingga apa saja hal-hal kecil yang terkait dengan tujuannya. Seseorang yang memiliki tujuan

⁸⁰ Toto Tasmara, Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak, (Jakarta: Gema Insani, 2001)

⁸¹ Marliza Oktapiani, Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Quran, Tahdzib Akhlaq Vol 5 No 1 2020

⁸² Toto Tasmara, Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak, (Jakarta: Gema Insani, 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan baik secara moral maupun dihadapan Allah SWT. Dengan demikian kehidupan manusia bukan hanya makan, minum, tidur, dan sebagainya, tetapi lebih jauh dari itu manusia adalah makhluk yang membutuhkan Tuhan. Mereka mempunyai kebutuhan yaitu kebutuhan rohani seperti mendekatkan diri kepada Allah SWT bagi seorang Muslim. Dimana seseorang Muslim akan mendapatkan ketenangan dan ketentraman jiwa ketika dapat melaksanakan ritual ibadahnya.

Jujur

Kejujuran adalah tiang penopang segala persoalan. Salah satu dimensi kecerdasan ruhani terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang yang mulia. Kejujuran merupakan komponen rohani yang menentukan berbagai sikap terpuji.⁸³

Kejujuran menuntut kongruensi atau keutuhan seseorang didalam memandang sebuah persoalan. Utuh dan selaras dalam persepsi dirinya terhadap orang lain atau persoalan yang sedang dihadapinya serta utuh dan selaras antara nilai-nilai yang diyakininya serta perbuatan yang dilakukannya.⁸⁴

Cenderung kepada kebaikan

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan selalu menghargai dirinya baik jasmaninya atau rohaninya. Selalu kritis dan berhati-hati dalam tindakan serta selalu termotivasi untuk melakukan kebaikan. Seseorang yang tinggi IQ-nya juga cenderung menjadi seseorang pemimpin yang penuh

⁸³ Toto Tasmara, Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak, (Jakarta: Gema Insani, 2001) 189-190

⁸⁴ Intan Savitri, Belajar Jujur, JP Books, 2020

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengabdian yaitu seseorang yang bertanggung jawab untuk membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk penggunaanya.

Dengan perkataan lain, seseorang yang memberi inspirasi kepada orang lain.

Adapun cara untuk meningkatkan kecerdasan spiritual adalah lebih menghayati agama yang dianutnya. Sebab banyak orang yang beragama namun tidak mengerti dengan ajaran agamanya, sehingga agama hanya sebagai simbolis saja. Implementasi terhadap ajaran agama akan menimbulkan rasa kecintaan terhadap sang pencipta sehingga akan mudah untuk menselaraskan pikiran, hati, dan agama.⁸⁵

e) Fungsi Kecerdasan Spiritual

Fungsi dari kecerdasan spiritual membimbing kita untuk mendidik hati menjadi benar. Untuk selalu melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan tuntunan-tuntunan yang sudah disampaikan oleh tuhan.

Pertama, Kecerdasan Spiritual dengan metode vertikal: Kecerdasan Spiritual bisa mendidik hati kita untuk menjalin hubungan kemesraan kehadiran Tuhan. Maka dzikir (mengingat Allah dengan lafad-lafad tertentu) merupakan salah satu metode kecerdasan spiritual untuk mendidik hati menjadi tenang dan damai. Sebagai fokus kesadaran manusia, hati menjadi tenang dan berimplikasi langsung kepada ketenangan, kematangan dan sinar kearifan yang memancarkan dalam hidup kita sehari-hari. Kadang kita menyaksikan orang yang berpenampilan sombong, tenang, tawadhu' (rendah hati), dan sekaligus mencerahkan spiritual

⁸⁵ Rahmat Rifai Lubis, Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak, AlFatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol.I. No. 1 Januari-Juni 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keagamaan. Maka kita sebenarnya sedang menyaksikan manusia spiritual yang keindahan hati dan jiwanya efektif dan terpancar dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁶

Kedua, Secara horisontal: Kecerdasan Spiritual mendidik hati kita kedalam budi pekerti yang baik dan moral yang beradab. Ditengah arus demokrasi, perilaku manusia akhir-akhir ini seperti sikap destruktif dan masifikasi kekerasan secara kolektif. Kecerdasan spiritual (SQ) tidak saja untuk mengobati perilaku manusia yang destruktif, tetapi juga menjadi *guidance* manusia untuk menampaki hidup secara sopan dan beradab.

Sedangkan manfaat dari seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall lebih spesifik menyebutkan beberapa manfaat kecerdasan spiritual (SQ) adalah:⁸⁷

- 1) Menjadikan kita manusia seperti adanya sekarang dan memberikita potensi untuk tumbuh dan berkembang.
- 2) Menjadi kreatif. Kita menghadirkannya ketika ingin menjadi luwes, berwawasan luas atau spontan secara kreatif.
- 3) Menghadapi masalah eksistensial, yaitu saat kita merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran dan masalah masa lalu kita akibat penyakit dan kesedihan. SQ menjadikan kita sadara bahwa kita mempunyai masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya.
- 4) Sebagai pedoman saat kita berada pada masalah-masalah yang tidak diharapkan dan dikenal serta diluar aturan-aturan yang diberikan,

⁸⁶ Naan, "Kecerdasan Spiritual Bagi Kesehatan Otak." *Humanistika: Jurnal Keislaman* Vo. 9, No. 1, (2023), h. 19-35.

⁸⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ : Memanfaatkan Spritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, h. 12.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melampaui pengalaman masa lalu dan melampaui sesuatu yang dapat kita hadapi. Dengan SQ suara hati kita akan menuntun ke jalan yang benar.

7) Menjadi lebih cerdas secara spiritual dan bergama. Seseorang yang memiliki SQ tinggi menjalankan agama tertentu dengan tidak fanatik, jahat atau prasangka.

6) Menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.

5) Mencapai perkembangan diri yang lebih utuh karena kita memiliki potensi untuk itu.

8) Kita dapat menggunakan SQ kita untuk berhadapan dengan masalah baik dan jahat, hidup dan mati dan asal-usul sejati dari penderitaan dan keputusan manusia

Maksud dari pernyataan di atas, bahwa dalam konteks kecerdasan spiritual, seseorang memiliki potensi diri untuk berkembang sebagai individu yang kreatif menghadapi masalah ekstensial seperti hal-hal yang menyebabkan individu berada dalam kondisi terpuruk maka kecerdasan spiritual tersebut mampu menghadapi segala sesuatu yang terjadi dan kembali mengarah kepada jalan yang benar. Dengan demikian kecerdasan spiritual dapat menjembatani hubungan antara diri sendiri dan orang lain.

f) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spritual

Menurut Syamsu Yusuf ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan spiritual, yaitu:

1) Faktor pembawaan (internal)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak lahir setiap manusia sudah dibekali dengan akal dan kepercayaan terhadap suatu zat yang mempunyai kekuatan untuk mendatangkan kebaikan atau kemudharatan.

2) Faktor lingkungan (eksternal)

Disini yang dimaksud menurut Syamsu Yusuf yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat akan dapat memberikan dampak positif bagi anak, termasuk dalam pembentukan jiwa keagamaan dalam diri anak.

Adapun penjelasan masing-masing lingkungan adalah sebagai berikut :

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi sestiap anak, tentunya dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab dalam menumbuh kembangkan kecerdasan beragama dan pengalaman agama dalam diri anak-anak secara nyata dan benar.

b) Lingkungan Masyarakat

Selain faktor keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat yang juga turut mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual pada anak. Lingkungan masyarakat yang dimaksud meliputi lingkungan rumah sekitar anak tempat bermain, televisi, serta media cetak seperti buku cerita maupun komik yang paling banyak digemari oleh anak-anak. Menurut Syamsu Yusuf, lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.⁸⁸

Menurut Ari Ginanjar Agustian mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual adalah inner value (nilai-nilai spiritual dari dalam, seperti : keterbukaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, dan kepedulian sosial dan drive, yaitu dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.⁸⁹

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu:

- 1) Sel Saraf Otak

Otak menjadi jembatan antara kehidupan batin dan lahiriah kit. Ia mampu menjalankan semua ini karena bersifat kompleks, luwes, adaptif dan mampu mengorganisasikan diri.

- 2) Titik Tuhan (*God Spot*)

Dalam penelitian Rama Chandra menemukan adanya bagian dalam otak, yaitu lobustemporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Dia menyebutnya sebagai titik tuhan atau god spot. Titik tuhan memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Namun demikian, titik tuhan bukan merupakan syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual. Perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh segi kehidupan.⁹⁰

⁸⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 136

⁸⁹ Ary Ginanjar, Op. Cit., h. 78

⁹⁰ Danah Zohar dan Ian Marshall, Op.Cit., h.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual anak. Dari faktor internal pembawaan anak, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut suyanto nilai spiritual diantaranya yaitu: kebenaran, kejujuran, kesederhanaan, kepedulian, kerjasama, rasa percaya, kebersihan hati, kerendahan hati, rasa syukur, ketekunan, kesabaran, keadilan, ihklas, hikmah dan keteguhan. Ini semua merupakan aspek spiritual cerdas.⁹¹

Toto Tasmara, menjelaskan dalam buku Tasmara aspek Kecerdasan spiritual yaitu: Shidiq, Istiqomah, Fathanah, Amanah dan tabliq.⁹²

1. Shidiq

Shiddiq adalah seseorang yang integritasnya tercermin dalam perkataan, tindakan, dan keadaan batinnya. Kehandalan dalam perilaku menunjukkan sikap jujur yang diikuti dengan keterimaan tanggung jawab atas semua perbuatannya. Dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual yang mencerminkan sifat Shiddiq, individul harus melalui beberapa langkah atau proses. Diantaranya:

Jujur pada diri sendiri Jujur berarti menyatakan kebenaran, sedangkan "kepada diri sendiri" mengacu pada hal-hal yang terkait dengan individul itu sendiri. Jujurl pada diri selndiri adalah keltika selselorang mampul selcara jellas melngakuli kelbelnaran kelpada dirinya selndiri.

⁹¹ Suyanto, 15 *Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ* (Yogyakarta: Andi, 2016), h. 1.

⁹² Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Prfesioanal, dan Berahklak*, (Jakarta: Gema Insani 2001), h. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jujur pada orang lain Menunjukkan kejujuran terhadap orang lain, baik melalui kata-kata maupun tindakan, adalah bentuk perilaku yang menunjukkan empati terhadap penderitaan orang lain, sehingga menghindari individu dari menyakiti orang lain.

Jujur terhadap Allah Berlaku jujur terhadap Allah berarti menjalankan segala tindakan dan ibadah dengan penuh kesungguhan hanya untukNya.

Kejujuran terhadap Allah tercermin dalam ketaatan yang tulus dan kesadaran penuh akan tanggung jawab. Mengakui kesalahan dengan penuh kesadaran dan mengakui-Nya menjadi bagian integral dari kejujuran tersebut.

- d) Menyebarkan salam Menyebarkan salam berarti menyebarkan kedamaian dan keselamatan. Menyebarkan salam adalah perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW. Abul Umarah Al-Barra" Bin Azib RA berkata, "Rasullullah SAW menyuruh kami melaksanakan tujuh hal, yakni menjenguk orang yang sakit, mengantarkan jenazah, mendoakan orang yang bersin, menolong orang yang lemah, membantu orang yang teraniaya, menyebarkan salam, dan menepati janji".

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (mahmudah). Dalam Al-Qur.⁹³ Dalam

⁹³ A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti* (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an juga di tegaskan tentang kejujuran ini terdapat dalam Q.S At-taubah 19.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama oarng-orang yang benar jujur.

a. Istiqomah

Istiqomah Sikap istiqamah mencerminkan kekuatan keyakinan yang mempengaruhi semua bidang kehidupan seseorang, sehingga mereka tidak mudah tergoyahkan atau menyerah ketika dihadapkan pada tantangan atau tekanan.

Individu yang memiliki keteguhan hati seperti ini merasakan kedamaian yang besar (iman, aman, muthmainah), meskipun dari luar terlihat gelisah. Mereka merasa tenteram karena setiap langkah yang mereka ambil dianggap sebagai ibadah yang menunjukkan keyakinan mereka yang kokoh kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Sikap istiqamah ini bisa ditemukan pada berbagai individu, seperti:

1) Mempunyai Tujuan

Praktik sikap istiqamah hanya mungkin terwujud jika seseorang memiliki tujuan yang ingin mereka capai atau sesuatu yang ingin mereka peroleh. Mereka memiliki visi yang jelas, dianggap bermakna secara mendalam, dan dihayati sebagai sesuatu yang memberikan manfaat yang baik semata-mata.

2) Kreatif

Ciri khas dari individu yang memiliki keteguhan hati tercermin dalam kreativitas mereka, kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru. Mereka mampu

mengidentifikasi masalah secara dini, memiliki kehausan akan informasi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan tidak takut menghadapi kegagalan.

3) Menghargai Waktu

Menghargai waktu adalah ketika seseorang dapat menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. Rasulullah saw. bersabda, “Jangan melnclerca waktul karena Allah pelmilik waktul.” (HR. Ahmad).

4) Fathanah

Fathanah merujuk pada keahlian atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu bidang tertentu. Seseorang yang memiliki sifat fathanah didasarkan pada moral yang tinggi atau karakter yang baik, memiliki kelbijaksanaan, dan kemampuan untuk berpikir serta bertindak dengan bijaksana.

5) Amanah

Amanah merujuk pada kejujuran dan dapat diandalkan. Secara bahasa, amanah bermakna tanggung jawab yang diberikan atau kepercayaan yang diberikan. Dalam nilai-nilai yang terkandung dalam amanah, terdapat dorongan untuk mencapai hasil yang optimal, merasakan nilai dalam kehidupan, serta memahami pentingnya suatu hal. Individu merasa memiliki tanggung jawab dan berupaya sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas atau kepercayaan tersebut dengan sebaik mungkin.

6) Tablig

Orang yang memiliki sifat tablig memiliki kecakapan untuk merasakan memahami perasaan orang lain, serta dapat berkomunikasi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pengalaman pribadi mereka. Mereka cenderung menyirap pengetahuan dari pengalaman hidup mereka untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

4. Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Quran terhadap Kecerdasan Spiritual

Aktivitas menghafal Al-Quran merupakan proses mengingat, dimana seluruh materi ayat harus disingat secara sempurna. Anak-anak yang dilatih untuk menghafal Al-Quran sejak dini akan mengalami peningkatan kecerdasan spiritual dengan sangat baik, karena dengan melatunkan ayat-ayat suci Al-Quran secara tidak langsung anak-anak telah menjalin hubungan dengan Allah SWT dan menjadikan Al-Quran sebagai sarana bedzikir kepada Allah SWT.⁹⁴ Sejalan dengan hal itu, Bahirul Amali Herry dalam bukunya Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Quran, mengutip hadits nabi:

“Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di sebuah rumah antara rumah-rumah Allah (yaitu masjid), di mana membaca dan mempelajari Al-Qur’an, melainkan turun ketenteraman atas mereka, rahmat meliputi mereka, dan para malaikat memenuhi majelis mereka. Dan Allah menyebutnyebut mereka pada siapa yang ada di sisi-Nya.” (HR. Muslim).⁹⁵

Spiritualitas adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, dan moral. Spiritualitas memberi arah dan arti pada kehidupan. Hidup menjadi indah dan menggairahkan karena diri manusia tidak hanya di kurung oleh batas-batas fisik.

⁹⁴ Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012) hlm 15

⁹⁵ Bahirul Amali Herry, Agar orang sibuk bisa menghafal Al-qur’an, (Yogyakarta: Pro Y, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena jiwa anak-anak intuitif dan terbuka secara alami, maka orang tua dan guru hendaknya selalu memupuk spiritualitas anaknya, sumber keceriaan dan makna hidup. Caranya dengan melalui perkataan, tindakan, dan perhatian sepenuhnya dari orang tua.⁹⁶

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mengerti mana yang baik dan buruk, mereka memiliki karakter yang baik, sopan santun, jujur, dermawan, bertanggung jawab, berjiwa besar dan memiliki empati. Karakter yang seperti ini yang mencerminkan bahwa seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai kecedasan spiritual yang tinggi jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak menghafalkan Al-Qur'an karena mereka mampu mengedepankan nilai-nilai ibadah dalam kehidupannya. sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 49:

الظَّالِمُونَ إِلَّا بِآيَاتِنَا يُجْحَدُ وَمَا الْعِلْمُ أُوتُوا الَّذِينَ صُدُّوا فِي بَيِّنَاتٍ هُوَ بَل

Artinya: "Sebenarnya, Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim."

5. Hubungan Antara Kemampuan Hafalan Al-Quran dengan Kecerdasan Spiritual

Menurut Ari Ginanjar, kecerdasan spiritual seseorang terletak pada kejelasan suara hati. Robert K Cooper PhD, mengungkapkan bahwa hati mengaktifkan nilai-nilai diri yang terdalam, mengubah dari sesuatu yang dipikirkan menjadi sesuatu yang dijalani. Hati adalah sumber keberanian dan semangat,

⁹⁶ Ahmad Rifai, Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual, Al Amin: Jurnal Keagamaan Ilmu dan Budaya Islam, Vol 1 No 2 2018. Hlm 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas serta komitmen.⁹⁷ Hati adalah sumber energy dan perasaan mendalam yang menuntut seseorang untuk melakukan pembelajaran, menciptakan kerjasama, memimpin, dan melayani. Suara hati murni menjadi pembimbing paling sederhana terhadap apa yang harus ditempuh dan apa yang harus diperbuat.

Sorokin menyebut kecerdasan spiritual dengan intuisi manusia, dalam kajian studinya pun menemukan kecocokan bahwa intuisi sebagai dasar kebenaran. Pandangan Sorokin ini didukung pula oleh beberapa para ahli, seperti plato, Aristoteles, Plotinus, santo agustinus, Thomas Hobbes, Henry Bergson, Baruch Spinoza, Carl jung dan Alfred nort whitehead. Mereka mengatakan “kebenaran yang berasal dari nurani merupakan kebenaran yang dijadikan acuan bagi semua kebenaran yang lain”⁹⁸ selanjutnya ari ginanjar memaparkan jika seseorang menghargai prinsip yang benar, paradigm seseorang sesungguhnya berdasarkan pada prinsip dan kenyataan dengan suara hati yang berperan sebagai kompasnya.

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan melakukan sesuatu berdasarkan kejujuran nurani yang berpedoman pada prinsip hidup yang benar. Ari Ginanjar dalam bukunya mengungkapkan bahwa materi bacaan sangat mempengaruhi alam bawah sadar seseorang.

Kecerdasan spiritual juga sangat berhubungan dengan kemampuan menghafal seseorang. Kecerdasan emosi mengarahkan kepada kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain. Kemampuan

⁹⁷ Ary Ginanjar Agustin, *Kecerdasan Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta : Arga Wijaya Persada, 2015), h.9

⁹⁸ Ibid, h.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memotivasi dirinya sendiri dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya sendiri dan dalam berhubungan dengan orang lain.⁹⁹

Dalam menghafal Al-Quran ada kaitannya dengan kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri. Para siswa sebagai individu yang tengah memasuki usia remaja, yang notabene dari segi emosi masih sangatlah labil maka tidak heran jika muncul berbagai macam permasalahan. Dengan kemampuan mengenali emosi diri ini, siswa akan mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri, sehingga mampu mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan sehingga siswa dapat peka akan perasaan yang sebenarnya dan dapat mengambil keputusan masalah dengan baik pada saat proses menghafal Al-Quran.

Kemudian terdapat juga mengelola emosi. Kemampuan mengelola emosi merupakan kecapakan yang sangat bergantung pada kesadaran diri masing-masing individu. Seseorang yang berhasil mengelola emosi, maka tingkat toleransinya lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah, sehingga dapat melawan perasaan murung dan keputusan apabila mendapatkan hambatan/kesulitan dalam menghafal Al-Quran; berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri yang mana dapat perilaku tersebut yang dapat mengurangi kemampuan hafalan pada diri seseorang; dan perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga sehingga dapat membantu kemampuan hafalan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dan juga terdapat kemampuan seseorang dalam memotivasi diri dapat dielusuri melalui bagaimana caranya mengendalikan dorongan hati, kekuatan

⁹⁹ Ulfa Khairani, Hubungan Gaya Belajar Dan Kecerdasan Emosional Dalam Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Kelas X MAN 2 Model Medan, 2019, H. 58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir positif dan optimisme. Seseorang yang memiliki kemampuan memotivasi diri akan cenderung memiliki pandangan positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi pada dirinya pada saat dalam proses menghafal Al-Quran lebih bertanggung jawab dan memusatkan perhatian pada hafalan Al-Qurannya sehingga sesuai target yang diinginkan. Ketiga indikator ini merupakan dasar dalam kecerdasan emosional. Karena sebelum mengenal emosi orang lain, maka lebih baik untuk mengenal emosi diri sendiri. Kecerdasan emosional menurut Wiyani merupakan kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antarsesama manusia, makhluk dan alam sekitarnya. Siswa yang mampu mengontrol emosinya dengan baik, maka akan lebih mudah dalam menghafal Al-Quran dan mampu mengamalkan isi kandungan Al-Quran dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁰⁰

Ketika siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi (baik), cenderung lebih sabar dalam menghafal Al-Quran. Karena dengan memanfaatkan kecerdasan emosional tersebut, siswa mampu mengenali, memahami, serta mengendalikan emosi yang ada dalam dirinya. Sehingga kecerdasan emosional merupakan salah satu kunci keberhasilan hidup. Orang yang cerdas secara emosi akan memiliki motivasi dan optimisme dalam menghafal Al-Quran. Akan tetapi, ketika anak mempunyai kecerdasan emosional yang rendah atau negatif, maka akan mempengaruhi rendahnya semangat dalam menghafal Al-Quran.¹⁰¹

Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan kognitif itu hanya mempunyai peran setelah kecerdasan emosi, dalam menentukan puncak prestasi pekerjaan

¹⁰⁰ Ibid, h.98

¹⁰¹ Ibid, h.17

seorang termasuk di dalamnya dalam membentuk kemampuan menghafal. Mengingat begitu pentingnya peran kecerdasan emosi dalam membentuk kemampuan menghafal, maka kecerdasan emosi sangat diperlukan bagi seorang siswa terutama para siswa tahfidz. Menghafal Al-Quran adalah proses membaca dan memahami Al-Quran tanpa melihat tulisan Al-Quran (di luar kepala) secara berulang-ulang agar senantiasa ingat dalam rangka memperoleh ilmunya atau suatu proses berusaha untuk mengingat sesuatu, dalam hal ini Al-Quran tanpa melihat mushaf secara berulang-ulang agar senantiasa ingat dengan berlandaskan kaidah tilawah dan asas tajwid yang benar.

Kemampuan menghafal sangat penting bagi seorang siswa dalam rangka mewujudkan keinginannya dalam menghafal Al-Quran dengan baik dan benar, yang diaplikasikan dalam bentuk kelancaran, tajwid dan kefasihannya dalam membacanya. Sebab kemampuan menghafal merupakan modal dasar bagi seorang siswa dalam proses menghafal Al-Quran.¹⁰²

4. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti pada objek yang telah ditentukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi bagi peneliti, namun meski demikian akan tetap terjaga originalitas penelitian dalam penelitian maupun hasil dari penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan uraikan beberapa penelitian terdahulu yang masing-masing memiliki kesamaan dan perbedaan terhadap kajian yang diteliti.

¹⁰² Ibid, h.58-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua itu peneliti sajikan dalam bentuk table agar lebih mudah untuk menyimak dan memahami.

1. Erlis Zainatur Rosyidah (2019) yang berjudul “Pengaruh Program Tahfidzul Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik SD Kampung Dalem 1 Tulungagung”. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai thitung dengan ttabel. Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai thitung sebesar 2.077 dan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program tahfidzul quran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik SDN Kampung Dalem 1 Tulung Agung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sulfa Afiyah, mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan tahfidz. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sulfa Afiyah adalah dalam penelitian ini fokus dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yang beradan di SMA IT Mutiara Global, sedangkan yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan Sulfa Afiyah adalah implementasi program tahfidz al-Qur’an dalam memperkuat karakter.

2. Siti Rahma Aziz (2018) yang berjudul “Pengaruh Program Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual”. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh taraf signifikan 5% “r” tabel sebesar 0,273 dan taraf signifikan 1% “r” tabel 0,354 ternyata rxy lebih kecil dari pada r tabel. Karena lebih kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pada r tabel maka hipotesa alternative nihil (H_0) diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi, korelasi itu sangat lemah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mohammad sarwanto, mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan tahfidz. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Mohammad Sarwanto adalah dalam penelitian ini fokus dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yang beradan di SMA IT Mutiara Global, sedangkan yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan Mohammad Sarwanto adalah Upaya Meningkatkan kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an.

3. Sugito, (2022) yang berjudul: Implementasi Ekstrakurikuler Tahfidz Alquran Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Amanatul Huda Surya Indah, hasil penelitian menunjukan, Berdasarkan hasil penelitian tentang tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Amanatul Huda Surya Indah dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Perencanaan kegiatan tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Huda Surya semua santri diwajibkan menghafal 3 juz untuk MTs dan 6 Juz untuk SMK nya. Apabila ada santri baru yang hafalannya lancar dan bagus serta memenuhi target makan akan diringankan biaya SPP nya. b. Pelaksanaan kegiatan tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Huda Surya Indah dilaksanakan setiap hari dan untuk waktunya sesudah selesai sholat Subuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Isya. Metode yang digunakan adalah dengan cara qiroati. Sebelum santri menambah setoran hafalan santri diharuskan murojaah al-Qur'an terlebih dahulu sambil menunggu kehadiran Ustadz pembimbing datang. Santri yang sekiranya sudah siap menyetorkan hafalannya dipersilahkan maju menghadap Ustadz pembimbing. Hafalan tidak ada batasan maksimal atau minimal tergantung santri sendiri mampu hafalan seberapa dan jika santri yang belum benar-benar hafal belum diizinkan menambah hafalan hal ini bertujuan agar memperkuat hafalan yang dilakukan sebelum melanjutkan pada halaman lain. Kontribusi ekstrakurikuler tahfidz al-Quran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Amanatul Huda Surya Indah sangat banyak kontribusinya bagi para santri, diantaranya memberi dampak positif bagi santri, yaitu menghafal al-Quran senantiasa bertawakkal kepada Allah SWT, berbakti terhadap orang tua, menjauhkan diri dari perbuatan tercela, meningkatkan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan meningkatkan ketaqwaan. 4. Kendala dalam tahfidz al-Quran juga pastinya ada, karena semua kegiatan pasti ada rintangan yang menyertai, seperti dari faktor internal yaitu kendala diantaranya capek, malas, mengantuk, kemampuan menghafal masih susah. Dan faktor eksternal mungkin banyaknya kegiatan yang ada di pesantren, dan kegiatan didalam Asrama. Penelitian ini memiliki kesamaan yang banyak hanya berbeda pada tempat dan indikatornya saja. Pada penelitian yang penulis lakukan membahas pada variabel x dan y saja yang dilakukan di SMA IT Mutiara Global. Sedangkan penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diadakan sugiono membahas tentang 3 variabel di tambah kecerdasan emosional siswa.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoritis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, agar dapat memberi landasan konkret dalam menjalankan penelitian. Adapun konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini meliputi Pengaruh Mengikuti Program Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa Sma IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah mengikuti ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran dan menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah kegiatan ekstrakurikuler tahfizh al-quran di jabarkan dalam indikator berikut:

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al Quran..
2. Menjalani aktivitas ekstrakurikuler tahfizh quran.
3. Meningkatkan kualitas hafalan al-quran
4. Membantu mengembangkan bakat dalam menghafal al-quran.
5. Mematuhi aturan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah kecerdasan spiritual siswa. Definisi operasional kecerdasan adalah kemampuan individu dalam memberikan makna atau nilai ibadah dalam setiap perilaku atau kegiatan serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah didalam hidupnya. Indikator variabel Y adalah sebagai berikut:

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa memiliki visi masa depan/kehidupan akhirat.
- Siswa mampu merasakan kehadiran Allah Swt.
- Siswa mampu berjiwa besar
- Siswa memiliki kualitas sabar.
- Siswa mampu bersifat fleksibel.
- Siswa memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi.

D Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoretis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Dengan adanya kerangka ini untuk memudahkan dalam penelitian biar nanti sesuai dengan teori dan hasil penelitian. Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas, dapat dijelaskan bahwa peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an(X) memiliki pengaruh terhadap pengembangan sikap spritual siswa (Y).



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir maka hipotesis pada penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh positif program ekstrakurikuler tahfizh al-quran terhadap kecerdasan spritual siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar”.

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan mengikuti Program ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA IT Mutiara Global Kec.Tambang Kab.Kampar.

H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan mengikuti ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran terhadap kecerdasan spiritual siswa SMA IT Mutiara Global Kec.Tambang Kab.Kampar .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.¹⁰³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.¹⁰⁴

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono menyampaikan bahwa metode survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Model yang dipilih adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Adapun rancangan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel *dependen* (variabel terikat) dengan dua variabel *independen* (variabel bebas). Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

¹⁰³ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 100.

¹⁰⁴ Ibid., 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁵

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu program tahfidz al-Qur'an (x_1).
2. Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel *independen*. Variabel dependen merupakan variabel yang variabelnya diamati, dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kecerdasan spiritual (y)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA IT Mutiara Global Kec.Tambang Kab.Kampar sedangkan waktu penelitian ini pada bulan April setelah siswa melaksanakan ujian semester.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹⁰⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2006), 60.

¹⁰⁶ Eddy Soeryanto Soegoto, Marketing Research The Smart Way To Solve a Problem (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi seluruh perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya.¹⁰⁷ Sedangkan menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁸ Populasi berarti seluruh objek yang akan diteliti dengan jumlah populasi yang benar. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar yang berjumlah 47 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability* sampling, dengan *teknikpurposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an berjumlah 26 peserta didik. Saat menentukan sampel dalam pelaksanaanya peneliti meminta pertimbangan pihak sekolah, yang memahami karakteristik peserta didik di sekolah.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 117.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* 82.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan cara menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner (angket).

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang-orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁰⁹ Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program tahfiz al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan program tahfiz al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif.¹¹⁰ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk mengukur kedua variabel

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 136.

¹¹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 133.

penelitian. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk analisis kuantitatif, data yang dikumpulkan melalui angket teknik scaling skala. Adapun skor yang diberikan yaitu:

1. Selalu 4
2. Sering 3
3. Kadang-kadang 2
4. Tidak pernah 1

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Program Tahfız al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Program tahfız al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses hafalan 2. Menjaga hafalan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Membaca sebelum menghafal al-Qur'an b. Menyimakkan hafalan al-Qur'an c. Mendengarkan hafalan al-Qur'an d. Mengulang hafalan yang diperoleh
Kecerdasan Spiritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan Allah 2. Hubungan dengan manusia 	<ol style="list-style-type: none"> a. Merasakan kehadiran Allah b. Senang menolong orang lain c. Bertanggung jawab d. Jujur e. Disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Uji Instrumen

Uji instrumen dan analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul. Data tersebut masih berupa data mentah sehingga akan diolah dan dianalisis untuk menjawab setiap pertanyaan peneliti yang telah dikembangkan, adapun uji dan analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti.¹¹¹ Dalam penelitian ini standar validitas setiap pertanyaan yang lebih besar 0,3 jadi jika pertanyaan memiliki nilai di atas 0,3 maka butir pertanyaan dianggap valid.¹¹² Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data yang diperoleh oleh peneliti dari para responden sehingga data tersebut dapat dijadikan laporan peneliti terhadap hasil dari penelitian tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara test-retest (stability), equivalen, dan gabungan keduanya. Secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹¹³ Uji realibilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Daftar pertanyaan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten

¹¹¹ Ridwan dan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 53.

¹¹² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 183-184.

¹¹³ Ridwan dan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu ke waktu penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 atau $\alpha > 0,6.42$. Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 – 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 : Reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 : Reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 : Reliabilitas rendah

G Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Analisis Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan pesiksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi.¹¹⁴ Secara umum, persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = ABX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependent atau respon

A = konstanta

B = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

e = epsilon (standar error)

¹¹⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹⁵

Untuk menentukan gambaran variabel program tahfiz al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri hafiz, maka peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menemukan nilai rata-rata dari kedua variabel tersebut dengan rumus pengkategorian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{4}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : jumlah butir soal

m : jumlah alternatif jawaban tiap item

a. Variabel X (program tahfiz al-Qur'an)

Untuk menentukan pengkategorian variabel program tahfiz Al-Quran, dengan indikator variabel yaitu membaca sebelum menghafal Al-Quran, menyimak hafalan Al-Quran, mendengarkan hafalan Al-Quran dan mengulang hafalan al-Qur'an serta menggunakan teknik score skala likert 1 – 4 dengan jumlah butir soal 7. Maka persamaannya sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Skor tertinggi} = 7 \times 4 = 28$$

¹¹⁵ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018). 207-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = 7$$

$$m = 4$$

$$R_s = \frac{7(4-1)}{4} = 5,25$$

- b. Variabel Y (kecerdasan spiritual santri hafiz)

Untuk menentukan pengkategorian variabel program tahfiz Al-Quran, dengan indikator variabel yaitu merasakan kehadiran Allah, senang menolong orang lain, bertanggung jawab, jujur, disiplin dan bersungguh-sungguh serta menggunakan teknik score skala likert 1 – 4 dengan jumlah butir soal 10. Maka persamaannya sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor tertinggi} = 10 \times 4 = 40$$

$$n = 10$$

$$m = 4$$

$$R_s = \frac{10(4-1)}{4} = 7,5$$

$$4$$

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹¹⁶

¹¹⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas untuk menguji varian variabel model regresi yang tidak sama. Uji heterokedastian dapat digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variasi dari sebelum residual. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji statistik uji gleser dan uji scatterplot.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik adalah nilai residual terdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan metode uji kolmogorovirnov. Hipotesis untuk uji normalitas

H_0 = data terdistribusi

H_1 = data tidak terdistribusi

3) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi. Pada penelitian ini, digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji hubungan linear kedua variabel.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen.¹¹⁷

2) Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terkait. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel pada taraf signifikan 5%. Adapun syarat-syarat dalam menentukan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $Thitung > Ttabel$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antar kedua variabel.
- b) Jika $Thitung < Ttabel$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.
- c) Jika $Thitung = Ttabel$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

¹¹⁷ Purbaya Budi Santosa dan Ashari, Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS, (Ed 1: Yogyakarta: Andi, 2007), h. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 17,003 + 0,526$ yang dapat diartikan bahwa variabel Program tahfiz al-Qur'an berpengaruh positif terhadap Kecerdasan Spiritual. Hal ini juga diuji dengan menggunakan uji parsial, yang mana menunjukkan Program tahfiz al-Qur'an berpengaruh positif karena dari hasil uji t, diketahui bahwa nilai thitung (4,244) lebih besar dari (2,064) nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai R square sebesar 0,429, maka terdapat pengaruh Program tahfiz al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual. Antara variabel independen (Program tahfiz al-Qur'an) dengan variabel dependen (Kecerdasan Spiritual) memiliki pengaruh sebesar 0,429 atau 42,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran terkait penelitian sebagai berikut :

1. Kepada ustad/ ustadzah diharapkan dapat memberikan metode metode yang mudah dan dapat mengarahkan siswa untuk memperkuat tahfiz qur'an sebagai pilar meningkatkan kecerdasan spiritual.
2. Siswa juga harus dapat fokus dalam meningkatkan pengetahuan tahfiz qur'an agar kecerdasan spritual mereka dapat meningkat.

3. Kepada penelitian selanjutnya semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berguna dan bagi penelitian yang sejenis, sebaiknya dapat lebih mengembangkan penelitian sebelumnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2014) *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Abdulwaly, (2017) *40 Alasan Anda Menghafal Al-qur''an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Agustian, (2003) *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ over sebuah Inner Journey melalui Al-Iklasan*, Jakarta: Arga Wijawa Persada.
- Almad Salim Badwilan, (2009) *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur''an*, Jogjakarta: Diva Press.
- Ahsin Al-Hafidz, (2005) *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur''an*, Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Akbar, Ali dan Hidayatullah, "Metode tahfidz al-qur'an di pondok pesantren kabupaten Kampar." *Jurnal Ushuluddin* Vol. 24, No. 1, (2016).
- Akhmar, Isna Amalia, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail, "Metode efektif menghafal Al-Qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No.1, (2021).
- Alhadj Qosim, (2009) *Hafal al-Qur''an dalam sebulan*, Solo: Qiblat Press.
- Alhadj Qosim, (2010) *Hafal Al-Qur''an Dalam Sebulan*, Ponorogo: Qiblat Press
- Ag Ginanjar, (2007) *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Arga Tilanta.
- Ag Ginanjar Agustian, (2001) *Emosional Spiritual Quotient*, Jakarta: Arga.
- Alcep Jihad dan Abdul Haris, (2010) *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arabik, Ahmad, "The Living Qur'an : Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara", Jurnal Pendidikan Vol. 8 No. 1 Februari (2014)
- Danah Zohar & Ian Marshall, (2007) *SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence terj. rahmani Astuti, dkk, SQ: Kecerdasan Spiritual. cet. XI, Jakarta: Mizan.*
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ : Memanfaatkan Spritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan.*
- Danah Zohar dan Ian Marshall,(2001) *SQ : Memanfaatkan Spritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan, Bandung: Mizan.*
- Danah Zohar dan Ian Marshall,(2007) *SQ, (Bandung: PT Mizan Pustaka.*
- Darmadi, (2018) *Kecerdasan Spiritual, Jakarta: Guepedia.*
- Daryanto, (2017) *Administrasi dan Manajemen Sekolah, Jakarta : Rineka Cipta*
- Fahrizi Ahmad, (2020) *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam, Jakarta: SPASI MEDIA.*
- Ghanjar, M. Hidayat, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", dalam Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Volume. 6. No. 11 Januari 2017.
- Hasan, Abdul Wahid, "Belajar Strategi Pengembangan SQ Kepada Muhammad SAW. Millah: Jurnal Studi Agama, Vol. 2, No. 3, (2004).
- Hayah, dan Aida, "Metode tahfidz al-Qur'an untuk anak usia dini (kajian atas Buku rahasia sukses 3 hafizh Quran Cilik Mengguncang dunia)." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis Vol. 18, No. 1, (2018).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayah, Nurul, "Strategi pembelajaran tahfidz Al-qur'an di lembaga pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1, (2016),
- Hariyanti,Tri. "Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur'an Santri", dalam Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam. Volume 6, Nomor 3 Tahun 2018
- Imas Kurniasih, (2010) *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Galangpress.
- Lisya Chairani dan M.A.Subandi,(2010) *Psikologi Santri Penghafal Al Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, Rahmat Rifai, "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak." *Jurnal Al-Fatih* Vol. 1,No. 1, (2018).
- Lubis, Rahmat Rifai, "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2, (2020),
- M. Suyanto, (2006) *Revolusi organisasi dengan memberdayakan kecerdasan spiritual*, Semarang: Penerbit Andi.
- Mahdiansyah, (2011) *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik)*, Jakarta Timur: Penerbit Bestari Bunan Murni.
- Mashuri Sirojuddin Iqbal dan Fudlali, (2005) *Pengantar Ilmu Tafsir*, Bandung: Penerbit Angkasa.
- Mohamad Syarif Sumantri,(2015) *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek*, Jakarta: RajagrafindoPersada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Yunus, (2010) *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hindakarya Agung.
- Muhammad Sarwanto, (2018) "Upaya Meningkatkan kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo)" *TESIS* Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Muhammad Syah Putra, (2015) *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma dan Asmauk Husna Metode Iqro*, Surabaya: Quntum Media.
- Naan, "Kecerdasan Spiritual Bagi Kesehatan Otak." *Humanistika: Jurnal Keislaman* Vo. 9, No. 1, (2023).
- NN, (2021) "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual" 5, no. 1.
- Novita Sari and Dessi Andriani, (2020) "Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Ar-Rahmah Tanjung Atap," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2.
- Prama Vidya Asteria, (2014) *Mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui pembelajaran membaca sastra*, Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Radif Khotamir Rusli Melita Ayu Neni Berliana Kartakusumah, (2015) "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Muhammad Thoha Alfasyni Bogor," *Tadbir Muwahhid* 4, no. 1.
- Ramasari, Lisda, "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan." *Majalah Ilmiah Informatika* Vol. 3, No.1, (2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rakhmat, Jalaluddin, (2007) *SQ for Kids: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, Jogjakarta: Mizan Pustaka.
- Ramayulis, (2006) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifda, "Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya." *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* Vol. 1, NO. 2, (2014).
- Sabit Alfatoni, (2010) *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Semarang:Ghyyas Putra.
- Shofi Melenia Romadloni, (2021) "Pengaruh Menghafal Al- Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Santri Di Asrama Sunan Bonang Putri Denayar Jombang".
- Siswanto, Wahyudi, Lilik Nur Kholidah, and Sri Umi Mintarti Widjaja. "Membentuk kecerdasan spiritual anak." Vol. 3, No. 2, (2010).
- Suharsono, (2004) *Melejitkan IQ, IE & IS*, Depok: Inisiasi Press.
- Sulfa Afiyah, (2019) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul "implementasi program tahfidz al-qur'an dalam memperkuat karakter (Studi Kasus pada siswa di mts negeri 3 ponorogo)."TESIS Pascasarjana.
- Sumadi Suryabrata, (2002) *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Grafindo Persada.
- Samsu Yusuf, (2017) *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*, Malang: PT IKAPI.
- Wahjosumidjo, (2017) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Raja Grafindo Persana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahyudi Siswanto, (2010) *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, Jakarta: Amzah.
- Wana Sanjaya, (2009) *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Wati Alawiyah Wahid, (2013) *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press.
- Yantiek, Ermi, "Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.01 (2014).
- Zainal Aqib dan Sujak, (2011) *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشهادة اختبار اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :	Erma Suryani
رقم الهوية :	1407014707970007
تاريخ الاختبار :	26-04-2025
الصلاحية :	26-04-2027

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

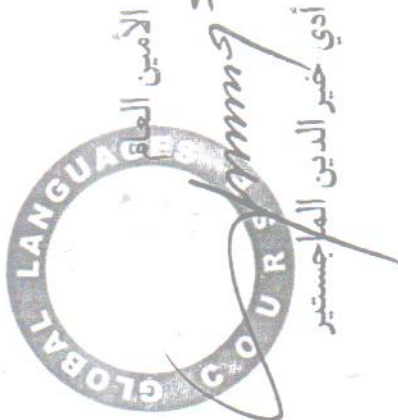
الاستماع	47
القواعد	42
القراءة	49
المجموع	460

التقييم التعريفي

No. 132/GLC/APT/IV/2025



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 28-04-2025



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Certificate Number: 131/GLC/EPT/IV/2025

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Erma Suryani
 ID Number : 1407014707970007
 Test Date : 27-04-2025
 Expired Date : 27-04-2027

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 45
 Structure and Written Expression : 45
 Reading Comprehension : 48
 Total : 460



Lirati Marta Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 28-04-2025



Powered by e-testlab



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

: B-4172/Un.04/Ps/HM.01/11/2024

Pekanbaru, 13 November 2024

:-

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ERMA SURYANI
NIM	: 22190123617
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh program ekstrakurikuler tahfizh al-quran terhadap kecerdasan spritual siswa SMA IT Mutiara Global Kec.Tambang Kab.Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA IT Mutiara Global

Waktu Penelitian: 3 Bulan (12 November 2024 s.d 12 Februari 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70377
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suka Riau, Nomor : B.113/15.04/PM.01/11/2024** Tanggal **13 November 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ERMA SURYANI |
| 2. NIM/KTP | : 22190123617 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PROGRAM EKSTRAKURIKULER TAHFIZH AL-QURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMA IT MUTIARA GLOBAL KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA IT MUTIARA GLOBAL KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 November 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Dikembangkan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suka Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sukarajaya Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/699

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor :
001/SK/PTS/PTSP/2024/001/IZIN-RISET/70377 Tanggal 25 November 2024 dengan ini memberi
rekomendasi Izin Penelitian kepada:

Nama : **ERMA SURYANI**
NIM : 22190123617
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S2
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **PENGARUH PROGRAM EKSTRAKULIKULER TAHFIZH AL-QURAN
TERHADAP KECERDASAN SPRITUAL SISWA SMA IT MUTIARA
GLOBAL KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR**
Lokasi Penelitian : SMA IT MUTIARA GLOBAL KEC.TAMBANG KAB. KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah
ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan
pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan
terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak
yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset
ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 02 Desember 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa


GUSTIAN, S.Sos
Penata/III c
NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala Sekolah SMA IT Mutiara Global Kec Tambang Kab. Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AL-MAJID BANSO
SMA ISLAM TERPADU MUTIARA GLOBAL**

Jl. Kubang Raya, Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Kode Pos 28462
NPSN : 70049478 Email: smaitmutiaraaglobal@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/071/SMAIT-MG/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kelapa SMA Islam Terpadu (IT) Mutiara Global
menyatakan bahwa:

: ERMA SURYANI
: 22190123617
: UIN SUSKA RIAU
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
: S2

telah melakukan penelitian di SMA Islam Terpadu (IT) Mutiara Global pada tanggal 22 April
2025 dengan judul penelitian:

**"Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual
Siswa SMA IT Mutiara Global Kec. Tambang Kab. Kampar"**

Oleh karena itu, Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kualu, 28 Mei 2025

Kepala SMA IT Mutiara Global

Hasan Basri, S.E., M.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	:
NIM	:
PROGRAM STUDI	:
KONSENTRASI	:
PEMBIMBING I / PROMOTOR	:
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	:
JUDUL TESIS/DISERTASI	:
	:
	:

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



No	Konsultasi	Pembimbing / Promotor *	Keterangan	Paraf Pembimbing / Promotor	
				Pembimbing I	Promotor
1.	5/5/2025	Imam Nurhidayat	State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau		
2.	12/5/2025	perbaikan dan masalah keisi instrumen			
3.	17/5/2025	rumusan masalah harus sesuai dengan identifikasi masalah			
4.	24/5/2025	komponen operasional indikator variabel X dan Y			
5.	7/5/2025	hipotesis penelitian belum nampak			
6.	11/6/2025	perbaikan tulisan yang salah dan kurang tepat			

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Pembimbing I / Promotor*

[Signature]

1.	10/5/2025	Hak cipta intelektual	aspek legalitas		
2.	5/5/2025	berbahasan dengan kedua variabel			
3.	12/5/2025	pembeda atau penegasan antar kedua instrumen X dan Y			
4.	19/5/2025	berbahasan yang berbubung dengan instrumen penelitian dengan kecerdasan spasial			
5.	26/5/2025	kesimpulan terdapat rumusan masalah yang kedua belum ada			
6.	11/6/2025	perhatikan tulisan yang salah supaya rapi dan bagus			

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Pembimbing II / Co Promotor*

[Signature]



BIODATA PENULIS



: Erma Suryani
 : Sungai Segajah, 07 Juli 1997
 : Guru
 : Jl. Manunggal Perumahan Manunggal Mulya Indah Tahap 2 Blok E2
 : 082286742297
 :
 Ayah : Ahmad
 Ibu : Suwiyah

Riwayat Pendidikan

: SDN 012 Sungai Segajah Lulus Tahun 2009
 : MTS Al-Jam'iatul Wasliyah Lulus Tahun 2012
 : SMA N 1 Kubu Lulus Tahun 2015
 : UIN SUSKA RIAU Lulus Tahun 2020

Riwayat Pekerjaan

- Guru Kelompok Bermain 2022
- Guru Taman Kanak-Kanak 2024
- Guru Privat 2017-Sekarang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Organisasi Rohis Kampus 2016-2018
- Anggota Imapero Tahun 2018

Karya Ilmiah

- SKRIPSI dengan judul "Bimbingan Manasik Calon Jamaah Haji Lansia Dalam Penguatan Amaliah Haji Di Kua Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir" 2020